

**PENGARUH HAFALAN JUZ AMMA
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS
SISWA KELAS IX SMP TELKOM PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

**Oleh:
VIKTORINI
NIM.2017407100**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
JURUSAN TADRIS
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Viktorini
NIM : 2017407100
Jenjang : S-1
Jurusan : Tadris
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Pengaruh Hafalan Juz Amma Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas VIII SMP Telkom Purwokerto”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dinuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftarpustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 3 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Viktorini

NIM.2017407100



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53120
Telepon (0281) 635024 Faksimil (0281) 630553
www.uinszu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul
"Pengaruh Hafalan Juz Amma Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis
Matematis Siswa Kelas IX SMP Telkom Purwokerto"

Yang disusun oleh Viktorini (NIM.2017407100) Program Studi Tadris Matematika, Jurusan Tadris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 8 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 12 Juli 2024

Dsetujui oleh:

Penguji I / Ketua Sidang/ Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si.
NIP. 19720504200604 2 024

Muhammad 'Azmi Nuh, M.Pd.
NIP. 19930915202321 1 020

Penguji Utama

Fitriana Zana Kumala, S.Si., M.Sc.
NIP. 19900501201903 2 022

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Tadris



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Viktorini

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Tadris

UIN.Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Viktorini

NIM : 2017407100

Jurusan : Tadris

Program Studi : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Pengaruh Hafalan Juz Amma Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas IX SMP Telkom Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Tadris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 3 Juli 2024

Pembimbing,



Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si
NIP.197205042006042024

PENGARUH HAFALAN JUZ AMMA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA KELAS IX SMP TELKOM PURWOKERTO

Viktorini
NIM : 2017407100

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya pengaruh hafalan Juz Amma terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas IX SMP Telkom Purwokerto. Jenis penelitian yang digunakan adalah survey dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Telkom Purwokerto yang berjumlah 168 siswa. Populasi tersebut dihitung dengan rumus Slovin, yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling* diperoleh sampel sebanyak 118 siswa. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan soal tes kemampuan berpikir kritis matematis serta dokumentasi yaitu berupa data nilai hafalan Juz Amma siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana dengan statistik uji t. Hasil analisis menyatakan bahwa terdapat pengaruh hafalan Juz Amma terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas IX SMP Telkom Purwokerto. Hal ini berdasarkan nilai $t_{\text{statistik uji}} \geq t_{\text{tabel}}$ yaitu $12,922 > 1,65833$ dan nilai taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu diperoleh nilai persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = -88,965 + 1,719 X$ yang artinya antara variabel X yaitu hafalan Juz Amma dan variabel Y yaitu kemampuan berpikir kritis matematis memiliki hubungan positif. Dimana jika variabel X naik 1 satuan maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 1,719 satuan. Kemampuan berpikir kritis akan mengalami kenaikan sampai batas ambang positif jika hafalan Juz Amma mengalami kenaikan sebesar 52 satuan. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi hafalan Juz Amma terhadap kemampuan berpikir kritis sebesar 0,594 sehingga pengaruh dari variabel hafalan Juz Amma terhadap kemampuan berpikir kritis matematis sebesar 59,4% sedangkan 40,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Hafalan, Juz Amma, Kemampuan Berpikir Kritis Matematis

**THE INFLUENCE OF JUZ AMMA MEMORIZATION ON THE
MATHEMATICAL CRITICAL THINKING ABILITY OF CLASS IX
STUDENTS OF SMP TELKOM PURWOKERTO**

Viktorini
NIM: 2017407100

Abstract: This research aims to analyze the influence of memorizing Juz Amma on the mathematical critical thinking abilities of class IX students at Telkom Purwokerto Middle School. The type of research used is a survey with quantitative methods. The population in this study were all class IX students at Telkom Purwokerto Middle School, totaling 168 students. The population was calculated using the Slovin formula, which was taken using a simple random sampling technique, resulting in a sample of 118 students. The data collection techniques in this research used mathematical critical thinking ability test questions and documentation, namely data on students' Juz Amma memorization scores. The data analysis technique used in this research is simple linear regression with *t* test statistics. The results of the analysis stated that there was an influence of memorizing Juz Amma on the mathematical critical thinking abilities of class IX students at Telkom Purwokerto Middle School. This is based on the test statistic value $\geq t_{table}$, namely $12.922 > 1.65833$ and a significance level value of $0.000 < 0.05$. Apart from that, the value of the regression equation was obtained, namely $\hat{Y} = -88.965 + 1.719X$ Where if variable *X* increases by 1 unit then *Y* will experience an increase of 1.719 units. Critical thinking ability will increase to the positive threshold if memorization of Juz Amma increases by 52 units. Based on the results of the analysis of the coefficient of determination of Juz Amma's memorization of critical thinking abilities of 0.594, the influence of the Juz Amma memorization variable on mathematical critical thinking abilities is 59.4%, while 40.6% is influenced by other variables not studied.

Keywords: Juz Amma, Mathematical Critical Thinking Ability, Memorization.

Motto

“Soal kalah menang jangan anda bilang sekarang, kita berjuang dulu”

Najwa Shihab



PERSEMBAHAN

*Dengan penuh rasa syukur dan mengharap ridho Allah SWT. Skripsi ini
dipersembahkan untuk :*

*Kedua orang tua penulis, Bapak Yatino Purnomo dan Ibu Sumini yang senantiasa
mendoakan, membimbing, dan memberi support*

*Diri sendiri, Viktorini yang telah berjuang untuk menuntaskan pendidikan jenjang
S-1*



KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmannirrohiim

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Hafalan Juz Amman Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas IX SMP Telkom Purwokerto” dengan baik dan lancar. Selawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw yang telah membawa umat Islam dari zaman kebodohan menuju zaman terang benderang ini. Semoga kita semua mendapatkan syafa’at beliau di yaumil akhir nanti, aamiin. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk mencari tahu pengaruh hafalan Juz Amma terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas IX SMP Telkom Purwokerto. Selain itu, skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar akademik S-1 di bidang ilmu pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala. Namun, berkat bantuan, bimbingan, arahan, motivasi, dan kerja sama dari berbagai pihak sehingga kendala yang ada dapat teratasi. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. selaku Rektor UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Suparjo, M.A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Dr. Maria Ulpah, S.Si., M.Si. selaku Ketua Jurusan Tadris UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Fitria Zana Kumala, S.Si., M.Sc. selaku Koordinat Program Studi Tadris Matematika.
8. Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si. selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktunya untuk senantiasa membantu dan membimbing dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Segenap Dosen dan Karyawan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang sudah memberikan ilmu pengetahuan dan pendidikan selama penulis menempuh pendidikan di UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Kepala Sekolah Menengah Pertama Telkom Purwokerto.
11. Ibu Firsty Nur Hidayati, S.Si selaku Guru Matematika kelas IX SMP Telkom Purwokerto.
12. Bapak Misbaudin S.Ag selaku koordinator pagi barokah SMP Telkom Purwokerto.
13. Siswa-siswi kelas IX SMP Telkom Purwokerto yang sudah membantu dan bekerja sama dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.
14. Bapak Yatino Purnomo dan Ibu Sumini selaku kedua orang tua penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Abah dan Ibu pengasuh Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwanegara
16. Ricki Martien yang telah memberikan *support* selama proses pengerjaan skripsi.
17. Istikal Fareza, Siti Komariah, Zahrotusy Sya'diyah, Rindra Syafiq Pratama, Riski Vianto, dan Ahmad Zakaria, yang telah memberikan *support* selama proses penyusunan skripsi.
18. Alfiyah Nur Andirani, dan Novit Fransiska Hanuf yang telah memberikan *support* selama proses penyusunan skripsi.
19. Teman-teman seperjuangan Tadris Matematika C angkatan 2020
20. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Penulis sangat bersyukur dan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak. Hanya ucapan terima kasih dan panjatan doa yang dapat penulis hanturkan, semoga semua pihak yang telah membantu mendapatkan banyak limpahan pahala, rezeki, dan rahmat dari Allah Swt. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka kritikan dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat dan membawa keberkahan. Aamiin.

Purwokerto, 3 Juli 2024

Penulis,



Viktorini

NIM.2017407100



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II: LANDASAN TEORI	9
A. Kerangka Teori	9
B. Penelitian Relevan	17
C. Kerangka Berpikir.....	19
D. Hipotesis Penelitian	20
BAB III: METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Variabel dan Indikator	23
C. Tempat dan Waktu Penelitian	24
D. Populasi dan Sampel	25
E. Metode Pengumpulan Data	26
F. Metode Analisis Data.....	27
BAB IV: HASIL PENELITIAN	37
A. Penyajian Data	37

B. Analisi Data	41
C. Pembahasan.....	46
BAB V: PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50
C. Kendala	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sistematika Pembahasan Penelitian	9
Tabel 2 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	17
Tabel 3 Hasil Uji Validitas Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa	29
Tabel 4 Hasil output SPSS Uji Reliabilitas Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa	30
Tabel 5 Nilai Statistik Deskriptif Hasil Hafalan Juz Amma Siswa.....	37
Tabel 6 Rumus Katagori Nilai Hafalan Juz Amma Siswa	38
Tabel 8 Statistik Deskriptif Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa	39
Tabel 9 Rumus Katagori Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa	39
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Kemampuan Berpikir Kritis Matematis.....	40
Tabel 11 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov</i> Variabel Hafalan Juz Amma Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis.....	41
Tabel 12 Hasil Uji Linieritas Variabel Hafalan Juz Amma dan Kemampuan Berpikir Kritis	42
Tabel 13 Hasil Uji Keberartian Regresi Hafalan Juz Amma dan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis	43
Tabel 14 Hasil Uji Regresi Hafalan Juz Amma dan Kemampuan Berpikir Kritis	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Sekolah.....	55
Lampiran 2 Kisi- Kisi Tes kemampuan Berpikir Kritis	56
Lampiran 3 Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematis	57
Lampiran 4 Kunci Jawaban Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematis	58
Lampiran 5 Rubik Penilaian Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematis	63
Lampiran 6 Hasil Rekapitulasi Nilai Siswa.....	64
Lampiran 7 Hasil Pengerjaan Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematis..	67
Lampiran 8 Nilai Rata- Rata Hafalan Juz Amma Siswa Kelas IX SMP Telkom Purwokerto	68
Lampiran 9 Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian.....	70
Lampiran 10 Surat Izin Riset Individu	71
Lampiran 11 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal	72
Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif.....	73
Lampiran 13 Sertifikat BTA PPI.....	74
Lampiran 14 Sertifikat IQLA	75
Lampiran 15 Sertifikat EPTUS	76
Lampiran 16 Sertifikat PPL.....	77
Lampiran 17 Sertifikat KKN.....	78
Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup.....	79
Lampiran 19 Blangko Bimbingan	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak (*Undang-Undang Dasar RI No 20 Tahun 2003*, 2019). Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi setiap manusia, karena dengan pendidikan manusia bisa menentukan langkah selanjutnya untuk merancang masa depan. Dengan pendidikan manusia bisa menentukan mana yang baik dan mana yang buruk, sehingga dalam menentukan sikap dan tingkah laku dapat berjalan di atas kebenaran, sebagaimana telah didapatkan ketika mereka belajar (Adi Santoso et al., 2020). Pembelajaran yang mereka dapat adalah ilmu pengetahuan.

Dalam dunia ilmu pengetahuan, matematika merupakan dasar yang kuat, karena tidak ada satu cabang ilmupun yang tidak melibatkan matematika. Hal ini dapat dipahami karena disamping mengenai pengetahuan matematika itu sendiri, juga matematika memberikan proses, dan teori yang memberikan ilmu menjadi suatu bentuk dan kekuasaan. Matematika mempunyai keunikan lain dalam fungsinya sebagai lambang yang dipakai dalam berkomunikasi pengetahuan (Nur Rahmah, 2018). Menurut Suherman matematika diajarkan bukan hanya untuk mengajarkan keterampilan berhitung, keterampilan mengerjakan soal, bukan hanya aspek praktis yang dikejar, tetapi matematika mengajarkan aspek-aspek lain berupa kecermatan, ketelitian, berpikir logis, kritis, praktis, bersikap positif dan berjiwa kreatif serta bertanggung jawab. Karena pentingnya matematika maka sudah seharusnya siswa memiliki kemampuan untuk menguasai matematika.

Kemampuan matematika merupakan kemampuan seorang individu yang berkaitan dengan pengetahuan, kecakapan, keterampilan dan komunikasi dalam menyelesaikan masalah yang terkait dengan matematika. Hendriana membagi jenis – jenis kemampuan matematika sesuai dengan pendapat beberapa pakar yaitu kemampuan pemahaman matematis, kemampuan penalaran matematis, kemampuan pemecahan masalah matematis, kemampuan komunikasi matematis, kemampuan koneksi matematis, kemampuan berpikir logis matematis, kemampuan berpikir kritis matematis, dan kemampuan berpikir kreatif matematis. Kemampuan matematika mempunyai peranan yang sangat penting, agar siswa memiliki bekal kemampuan pengetahuan dan pembentukan sikap serta pola pikirnya dalam rangka melestarikan dan mengembangkan peran matematika itu sendiri (Darwanto, 2019).

Salah satu kemampuan matematika yang perlu ditumbuhkan siswa sejak dini adalah kemampuan berpikir kritis, karena dengan kemampuan berpikir kritis dapat meningkatkan pemahaman konsep serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa untuk menyelesaikan suatu permasalahan (Crismasanti et al., 2017): Seseorang yang berfikir kritis harus mampu membuat kesimpulan terhadap sesuatu yang di dapat serta mampu memecahkan permasalahan yang diterimanya. Suatu kemampuan berfikir kritis mengajak siswa untuk berfikir dalam menyikapi permasalahan. Kemampuan berfikir kritis yang dimiliki siswa sangat penting saat proses pembelajaran berlangsung demi melatih kepercayaan dan mengembangkan daya berfikir mereka (Firmandir, 2017).

Namun kemampuan berpikir kritis siswa di Indonesia masih rendah khususnya jenjang SMP. Hal ini berdasarkan beberapa kali laporan studi empat tahunan *International Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) yang dilakukan kepada siswa SMP dengan karakteristik soal-soal level kognitif tinggi yang dapat mengukur kemampuan berpikir kritis siswa menunjukkan bahwa siswa-siswa Indonesia secara konsisten terpuruk di peringkat bawah (Karim, 2022).

Hal ini juga terjadi di SMP Telkom Purwokerto. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan menurut keterangan ibu Firsty Nur Hidayati selaku guru matematika kelas IX di SMP Telkom Purwokerto bahwa kemampuan berpikir kritis siswa siswi kelas IX SMP Telkom Purwokerto masih kurang. Dikatakan kurang karena kebanyakan siswa kesulitan untuk memahami suatu permasalahan, dan belum bisa menganalisis suatu permasalahan yang diberikan guru. Selain itu ketika diberikan suatu masalah kebanyakan siswa tidak dapat menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang tepat sehingga penyelesaian yang dilakukan siswa sering salah. Sedangkan siswa dapat dikatakan berpikir kritis apabila memenuhi indikator kemampuan berpikir kritis. Menurut Facione 2020 dalam (Faiziyah & Legawo, 2022) indikator kemampuan berpikir kritis ada empat yaitu pemahaman masalah (interpretasi), analisis, evaluasi yaitu mengikuti langkah-langkah penyelesaian soal dan melakukan perhitungan dengan tepat, serta penarikan kesimpulan (inferensi).

Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu diperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis. Karena mengingat pentingnya kemampuan berpikir kritis bagi siswa. Hal-hal yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis, yaitu latihan, keuletan, usaha yang konsisten dan juga penalaran yang baik serta daya ingat yang mumpuni. Orang yang mempunyai daya ingat yang baik dan ulet dalam suatu hal terdapat pada karakter penghafal Al-Quran (Nurhayati et al., 2023).

Menghafal Al-Quran atau dalam bahasa arab disebut dengan tahfizhul, menurut Abdur Rabi Nawabudin dalam (Mahmudah, 2016) mengandung dua pokok, yaitu hafal seluruh Al-Quran serta mencocokkannya dengan sempurna dan senantiasa terus menerus dan sungguh – sungguh dalam menjaga hafalan dari lupa. Sehingga seseorang belum dikatakan hafal apabila ia tidak mampu mengucapkan kembali suatu materi yang sudah dipelajari (Adiwijayanti et al., 2019). Terdapat beberapa manfaat dan keutamaan menghafal al-Quran salah satunya adalah dapat

meningkatkan kecerdasan baik intelektual, kecerdasan emosional, dan spiritual (Muliati Handayani, 2020).

SMP Telkom Purwokerto yang terletak di Jalan DI Panjaitan 128 Purwokerto, Purwokerto Selatan, Banyumas, Jawa Tengah merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kegiatan hafalan Al-Quran. Seluruh siswa dari kelas VII sampai IX diwajibkan menghafalkan Juz 30 atau Juz Amma. Berdasarkan keterangan dari bapak Misbahudin selaku koordinator kegiatan hafalan Juz Amma pada saat wawancara yang telah dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 29 September 2023, kegiatan hafalan Juz Amma di SMP Telkom Purwokerto sudah berjalan sejak berdirinya SMP Telkom Purwokerto yaitu pada tahun 2015. Kegiatan ini diwajibkan untuk semua siswa dari kelas VII sampai kelas IX, karena digunakan sebagai nilai praktek dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kegiatan menghafal Juz Amma di SMP Telkom Purwokerto disebut dengan pagi barokah. Sesuai dengan namanya kegiatan ini berlangsung di pagi hari, dimulai dari pukul tujuh hingga setengah delapan, setiap hari Selasa sampai hari Jumat. Kegiatan dilaksanakan di kelas masing-masing. Siswa menyetorkan hafalannya kepada guru pendamping dari luar yang didatangkan oleh pihak sekolah. Dalam penilaian guru berpedoman pada indikator yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu kelancaran hafalan, kesesuaian dengan ilmu tajwid, dan adab saat menyetorkan hafalan kepada guru. Hafalan dimulai dari surah An-Nas sampai An-Naba. Siswa diharuskan menyelesaikan hafalan satu surah hingga lancar baru bisa lanjut ke surah selanjutnya.

Dari uraian di atas maka ada kemungkinan hafalan Juz Amma yang diterapkan dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa kelas IX SMP Telkom Purwokerto. Menurut keterangan dari ibu Firsty Nur Hidayati selaku guru Matematika kelas IX di SMP Telkom Purwokerto yaitu bahwa dari pihak guru belum mengetahui apakah ada pengaruh terhadap pembelajaran Matematika selama telah dilaksanakan kegiatan menghafal Juz Amma, karena guru mapel tidak terlibat dalam proses hafalan. Namun

dari kegiatan tersebut para guru berharap dapat memberikan dampak positif terhadap siswa siswi di SMP Telkom Purwokerto.

Dari uraian di atas, penting untuk melakukan penelitian di SMP Telkom Purwokerto dengan judul **“Pengaruh hafalan Juz Amma terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas IX SMP Telkom Purwokerto”**. Dikarenakan salah satu sekolah umum yang sudah menerapkan kegiatan keagamaan yaitu hafalan Al-Quran Juz 30 atau Juz Amma dan kegiatan keagamaan lainnya.

B. Definisi Operasional

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Pengaruh hafalan Juz Amma terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas IX SMP Telkom Purwokerto” untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman judul di atas maka penulis akan memberi penegasan terkait pengertian-pengertian yang terdapat dalam judul di atas.

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Jadi dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa saja yang ada di sekitarnya. Hampir sama dengan pengertian KBBI, WJS. Poerwardaminta berpendapat bahwa pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, baik orang maupun benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan dan berpengaruh terhadap orang lain (Rini, 2020). Menurut Surakhmad, pengaruh adalah kekuatan yang dapat timbul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan (Arif, 2022). Berdasarkan

beberapa pendapat dan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah sebagai suatu daya yang ada atau timbul dari suatu hal yang memiliki akibat atau hasil dan dampak yang ada

2. Hafalan Juz Amma

Menurut KBBI hafalan itu tertulis dalam ingatan dan bisa diucapkan dari lubuk hati yang paling dalam (tanpa melihat catatan). Al-Quran adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, yang terdiri dari 114 surat dan 30 juz. Al-Quran juz 30 merupakan juz terakhir didalam Al-Quran, juga sering disebut sebagai Juz Amma karena diawali dengan kata *Amma*. Juz amma terdiri dari 37 surah, dimulai dari Surah An-Nabā sampai dengan Surah An-Nās. Juz amma merupakan juz yang paling banyak dihafalkan untuk pertama kali, karena didalamnya terdapat banyak surah-surah pendek (Solihin, 2020). Jadi dari uraian tersebut dapat disimpulkan hafalan Juz Amma adalah kegiatan membaca Juz 30 dari Al-Quran dengan lisan tanpa melihat catatan.

Menghafal Al-Quran merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia. Baik dihadapan manusia, terutama di hadapan Allah SWT. Menghafal adalah suatu aktifitas menanamkan materi di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diingat kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli. Menghafal merupakan proses mental untuk mencamkan dan menyimpan kesan-kesan yang nantinya suatu waktu bila diperlukan dapat diingat kembali ke alam sadar. Menghafal juga dikatakan proses mengingat, dimana seluruh ayat-ayat Al-Quran yang sudah dihafal diingat kembali secara sempurna tanpa melihat Mushaf Al-Quran.

3. Kemampuan Berpikir Kritis Matematis.

Menurut Robert H. Ennis *critical thinking is reasonable and reflective thinking focused on deciding what to believe or do*, yang artinya berpikir kritis adalah suatu proses berpikir reflektif yang

berfokus pada memutuskan apa yang diyakini atau dilakukan. Keterampilan berpikir kritis menurut Redecker mencakup kemampuan mengakses, menganalisis, mensintesis informasi yang dapat dibelajarkan, dilatihkan dan dikuasai.

Definisi menurut Emily R. L menyatakan bahwa, *“critical thinking includes the component skills of analyzing arguments, making inferences using inductive or deductive reasoning, judging or evaluating, and making decisions or solving problems”*. Yang artinya, bahwa berpikir kritis meliputi komponen keterampilan-keterampilan menganalisis, membuat kesimpulan menggunakan penalaran yang bersifat induktif atau deduktif, penilaian atau evaluasi, dan membuat keputusan atau memecahkan masalah. Sementara Bailin menyatakan, *“defines critical thinking as thinking of a particular quality essentially good thinking that meets specified criteria or standards of adequacy and accuracy”* yang artinya mendefinisikan berpikir kritis sebagai pemikiran dari kualitas tertentu yang pada dasarnya merupakan pemikiran yang baik yang memenuhi kriteria atau standar kecukupan dan akurasi (Linda Zakiah & Ika Lestari, 2019).

Dari beberapa pengertian menurut para ahli kemampuan berpikir kritis matematis dapat diartikan proses berpikir reflektif mencakup kemampuan mengakses, menganalisis, membuat kesimpulan, serta memecahkan masalah matematis menggunakan penalaran yang bersifat induktif atau deduktif.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh hafalan Juz Amma terhadap kemampuan berpikir kritis matematis pada siswa kelas IX SMP Telkom Purwokerto?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh hafalan Juz Amma terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas IX SMP Telkom Purwokerto.

2. Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, diantaranya:

- a. Secara praktis, manfaat untuk peneliti yaitu dari hasil penelitian yang diperoleh tentunya dapat menambah ilmu dan memperluas wawasan serta pengetahuan tentang bagaimana penerapan keilmuan pendidikan guru mata pelajaran Matematika di UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Adapun manfaat bagi instansi pendidikan terkait pada umumnya, terkhusus SMP Telkom Purwokerto yaitu sebagai bahan masukan sehingga tercapai peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa SMP Telkom purwokerto.
- b. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sumbangan pikiran dalam menambah ilmu dan memperluas wawasan bagi pengembang ilmu pengetahuan, serta dapat digunakan sebagai bahan acuan dan pembanding bagi peneliti lain dalam mengkaji lebih lanjut tentang pengaruh hafalan Juz Amma terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Agar memudahkan pembaca dalam memahami laporan penelitian ini, maka sistematika pembahasan akan dibagi ke dalam tiga bagian yaitu, bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Di dalam penelitian ini terdapat lima bab yakni bab I pendahuluan, bab II landasan

teori, bab III metode penelitian, bab IV hasil penelitian, dan bab V penutup. Penjelasan lebih lanjut tercantum pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1 Sistematika Pembahasan Penelitian

Bab I Pendahuluan	Pada bab pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, defnisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian teori, dan sistematika penelitian.
Bab II Landasan Teori	Pada bab landasan teori ini akan dibahas kerangka teori terkait hafalan Juz Amma, kemampuan berpikir kritis matematis dan kerangka berpikir penelitian. Kemudian selain kerangka teori di bab ini akan dibahas penelitian terkait atau penelitian yang relevan dan juga hipotesis dari penelitian ini.
Bab III Metode Penelitian	Pada bab metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, variabel dan indikator, konteks penelitian yang memuat tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.
Bab IV Hasil Penelitian	Pada bab hasil penelitian akan dibahas penyajian data, analisis data dan pembahasan, yang di dalamnya disajikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan
Bab V Penutup	terdiri dari kesimpulan, dan saran. Adapun penutup dari penelitian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

Kerangka teori ini digunakan untuk memperkuat penelitian yang akan dilangsungkan, karena dalam teori tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran dalam penelitian. Ada beberapa teori yang membahas terkait pengaruh program hafalan Juz Amma terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas IX SMP Telkom Purwokerto

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Jadi dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa saja yang ada di sekitarnya. Hampir sama dengan pengertian KBBI, WJS. Poerwardaminta berpendapat bahwa pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, baik orang maupun benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan dan berpengaruh terhadap orang lain (Rini, 2020). Menurut Surakhmad, pengaruh adalah kekuatan yang dapat timbul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan (Arif, 2022). Berdasarkan beberapa pendapat dan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah sebagai suatu daya yang ada atau timbul dari suatu hal yang memiliki akibat atau hasil dan dampak yang ada

2. Hafalan Juz Amma

a. Pengertian Hafalan Juz Amma

Menurut KBBI hafalan itu tertulis dalam ingatan dan bisa diucapkan dari lubuk hati yang paling dalam (tanpa melihat catatan). Al-Quran adalah kitab suci yang di turunkan oleh Alloh SWT kepada Nabi Muhammad SAW, yang terdiri dari 114 surat dan 30 juz. Al-Quran juz 30 merupakan juz terakhir didalam Al-Quran, juga sering disebut sebagai Juz Amma karena diawali dengan kata *Amma*. Juz amma terdiri dari 37 surah, dimulai dari Surah An-Nabā sampai dengan Surah An-Nās. Juz amma merupakan juz yang paling banyak dihafalkan untuk pertama kali, karena didalamnya terdapat banyak surah-surah pendek (Solihin, 2020). Jadi dari uraian tersebut dapat disimpulkan hafalan Juz Amma adalah kegiatan membaca Juz 30 dari Al-Quran dengan lisan tanpa melihat catatan.

Menghafal Al-Quran merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia. Baik dihadapan manusia, terutama di hadapan Allah SWT. Menghafal adalah suatu aktifitas menanamkan materi di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diingat kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli. Menghafal merupakan proses mental untuk mencamkan dan menyimpan kesan-kesan yang nantinya suatu waktu bila diperlukan dapat diingat kembali ke alam sadar. Menghafal juga dikatakan proses mengingat, dimana seluruh ayat-ayat Al-Quran yang sudah dihafal diingat kembali secara sempurna tanpa melihat Mushaf Al-Quran.

b. Metode Menghafal Al- Quran

Metode menghafal Al-Quran yang tepat sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode sangat penting digunakan, karena tanpa menggunakan metode yang baik, hafalan tidak akan berjalan maksimal. Ada beberapa metode yang digunakan penulis dalam menghafal Al-Quran, antara lain:

- 1) Bin-Nazar Yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Quran yang akan dihafal dengan melihat mushaf Al-Quran secara berulang-ulang. Bin-nazar hendaknya dilakukan sebanyak mungkin atau sebanyak 40 kali seperti yang dilakukan oleh ulama terdahulu. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang lafadz maupun urutan ayat-ayatnya. Metode ini digunakan ketika masih menjadi santri.
- 2) Metode Tahfiz adalah menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Quran yang telah dibaca berulang-ulang. Misalnya menghafal satu halaman yaitu menghafalkan ayat demi ayat dengan baik, kemudian merangkaikan ayat-ayat yang sudah dihafal dengan sempurna dimulai dari ayat awal, ayat kedua dan seterusnya. Metode ini masih digunakan sampai saat ini.
- 3) Metode Talaqqi adalah menyetorkan atau mendengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru atau instruktur. Proses ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil hafalan seorang calon tahfizh serta untuk mendapatkan bimbingan secara langsung dari guru atau instruktur. Metode ini digunakan ketika menjadi santri.
- 4) Metode Takrir adalah mengulang hafalan yang sudah pernah dihafalkan atau sudah pernah disima'kan kepada seorang guru atau instruktur. Takrir dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik, selain itu juga untuk melancarkan hafalan sehingga tidak mudah lupa. Metode ini masih digunakan hingga saat ini.
- 5) Metode Tasmi adalah mendengarkan hafalan kepada orang lain, baik kepada perseorangan maupun kepada jama'ah. Dengan melakukan tasmi seorang penghafal Al-Quran akan diketahui kekurangan dalam hafalannya dan agar lebih berkonsentrasi. Metode ini masih digunakan sampai saat ini.

6) Metode Wahdah Yang dimaksud dengan metode ini adalah menghafal satu persatu ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa dibaca sebanyak sepuluh kali, dua puluh kali atau lebih, sehingga proses ini mampu membentuk pola bayangannya. Dengan demikian penghafal akan mampu mengkondisikan ayat- ayat yang dihafalkannya, bukan saja dalam bayangannya, akan tetapi hingga benar-benar membentuk gerak refleks pada lisannya. Setelah benar-benar hafal barulah dilanjutkan pada ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama, demikian seterusnya hingga mencapai satu halaman (muka/kaca) (Acim, Abdullah, 2022).

c. Manfaat Menghafal Al-Quran

Terdapat beberapa manfaat dan keutamaan menghafal al-Qur'an. Pertama, menghafal al-Qur'an berarti menjaga otentisitas al-Qur'an yang hukumnya fardlu kifayah, sehingga orang yang menghafal al-Qur'an dengan hati bersih dan ikhlas mendapatkan kedudukan yang sangat mulia di dunia dan di akhirat, karena mereka merupakan makhluk pilihan Allah. Jaminan kemuliaan ini antara lain bahwa orang yang A-Qur'an akan memberi syafaat baginya, menghafal al-Qur'an merupakan sebaik- baik ibadah, selalu dilindungi malaikat, mendapat rahmat dan ketenangan, mendapat anugerah Allah, dan menjadi hadiah bagi orang tuanya.

Kedua, menghafal Al-Qur'an membentuk akhlak mulia baik bagi pribadi sang hafidz maupun menjadi contoh bagi masyarakat luas. Al-Qur'an merupakan "hudan li annas" (petunjuk bagi manusia). Semakin dibaca, dihafal dan dipahami, maka semakin besar petunjuk Allah didapat. Petunjuk Allah berupa agama Islam berisi tentang aqidah, ibadah dan akhlak. Akhlak merupakan inti dari agama yang menjadi misi utama Nabi Muhammad Saw diutus Allah. Akhlak yang baik menjadi ukuran kebaikan seseorang yang dengan akhlak baik itu ia menjadi manusia yang ideal. Sebagaimana

yang dikatakan oleh Rasyidin yang wa manusia yang ideal adalah manusia yang mampu mewujudkan berbagai potensinya secara optimal, sehingga beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, berperasaan, berkemauan, dan mampu berkarya, mampu memenuhi berbagai kebutuhannya secara wajar, mampu mengendalikan hawa nafsunya, berkepribadian, bermasyarakat, dan berbudaya. Sebaliknya, jika seseorang tidak memiliki akhlak yang baik maka akan menjadi orang yang tidak berguna bahkan bisa membahayakan orang lain. Inilah yang diderita oleh mayoritas manusia saat ini, yakni sebuah penyakit yang disebut “split personality” (kepribadian ganda) dimana antara ucapan dan perbuatannya berbeda.

Ketiga, menghafal Al-Qur'an meningkatkan kecerdasan. Pada dasarnya setiap manusia dibekali dengan bermacam-macam potensi kecerdasan meliputi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual (multiple intelligence). Jika kecerdasan ini dapat dikembangkan dimaanfaatkan secara optimal, akan membuka peluang besar untuk hidup bahagia lahir dan batin (Muliati Handayani, 2020).

3. Kemampuan berpikir kritis matematis

a. Pengertian kemampuan berpikir kritis

Menurut Robert H. Ennis *critical thinking is reasonable and reflective thinking focused on deciding what to believe or do*, yang artinya berpikir kritis adalah suatu proses berpikir reflektif yang berfokus pada memutuskan apa yang diyakini atau dilakukan. Keterampilan berpikir kritis menurut Redecker mencakup kemampuan mengakses, menganalisis, mensintesis informasi yang dapat dibelajarkan, dilatihkan dan dikuasai.

Menurut Robert H. Ennis *critical thinking is reasonable and reflective thinking focused on deciding what to believe or do*. Artinya

berpikir kritis adalah suatu proses berpikir reflektif yang berfokus pada memutuskan apa yang diyakini atau dilakukan. Keterampilan berpikir kritis menurut Redecker mencakup kemampuan mengakses, menganalisis, mensintesis informasi yang dapat dibelajarkan, dilatihkan dan dikuasai.

Definisi menurut Emily R. L menyatakan bahwa, *“critical thinking includes the component skills of analyzing arguments, making inferences using inductive or deductive reasoning, judging or evaluating, and making decisions or solving problems”*. Artinya, bahwa berpikir kritis meliputi komponen keterampilan-keterampilan menganalisis argumen, membuat kesimpulan menggunakan penalaran yang bersifat induktif atau deduktif, penilaian atau evaluasi, dan membuat keputusan atau memecahkan masalah. Sementara Bailin menyatakan, *“defines critical thinking as thinking of a particular quality essentially good thinking that meets specified criteria or standards of adequacy and accuracy”*, yang artinya mendefinisikan berpikir kritis sebagai pemikiran dari kualitas tertentu yang pada dasarnya merupakan pemikiran yang baik yang memenuhi kriteria atau standar kecukupan dan akurasi (Linda Zakiah & Ika Lestari, 2019). Dari beberapa pengertian menurut para ahli, kemampuan berpikir kritis matematis dapat di artikan proses berpikir reflektif mencakup kemampuan mengakses, menganalisis, membuat kesimpulan, serta memecahkan masalah matematis menggunakan penalaran yang bersifat induktif atau deduktif

b. Tujuan dan Manfaat Kemampuan Berpikir Kritis

Adapun tujuan dan manfaat berpikir kritis. Menurut Keynes, tujuan berpikir kritis adalah mencoba mempertahankan posisi objektif. Ketika berpikir kritis, maka akan menimbang semua sisi dari sebuah argumen dan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan. Berpikir kritis juga memiliki beberapa manfaat, menurut Eliana Crespo manfaat dari

berpikir kritis untuk berbagai aspek seperti manfaat untuk performa akademis, tempat kerja, dan kehidupan sehari-hari.

1) Performa akademis

- a) memahami argumen dan kepercayaan orang lain,
- b) mengevaluasi secara kritis argumen dan kepercayaan itu,
- c) mengembangkan dan mempertahankan argumen dan percayaan sendiri yang didukung dengan baik

2) Tempat kerja

- a) membantu kita untuk menggambarkan dan mendapat pemahaman yang lebih dalam dari keputusan orang lain dan kita sendiri,
- b) mendorong keterbukaan pikiran untuk berubah,
- c) membantu kita menjadi lebih analisis dalam memecahkan masalah.

3) Kehidupan sehari-hari

- a) membantu kita terhindar dari membuat keputusan personal yang bodoh,
- b) mempromosikan masyarakat yang berpengetahuan dan peduli (Linda Zakiah & Ika Lestari, 2019).

c. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Menurut Facione 2020 dalam (Faiziyah & Legawo, 2022) indikator kemampuan berpikir kritis ada empat yaitu pemahaman masalah atau interpretasi, analisis, evaluasi, dan penarikan kesimpulan atau inferensi. Penjelasan lebih lanjut termuat dalam tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Pemahaman masalah (interpretasi)	Mengetahui apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal dan menjelaskannya dengan bahasa sendiri.
Analisis	Merencanakan penyelesaian dengan mengubah masalah kedalam bentuk model matematika
Evaluasi	Mengikuti langkah-langkah penyelesaian soal dan melakukan perhitungan dengan tepat.
Penarikan kesimpulan (inferensi)	Membuat kesimpulan dengan tepat berdasarkan hasil penyelesaian.

B. Penelitian Relevan

Sebelum pemaparan terkait penelitian yang relevan dengan penelitian ini, perlu disampaikan terlebih dahulu bahwa teori yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini menggunakan beberapa Pustaka ataupun rujukan yang digunakan, diantaranya adalah teori tentang menghafal Al-Quran, diambil dari buku karya Aldausary mahmud tahun 2019 yang berjudul “Menghafal Al-Quran, Adab, dan Hukumnya”. Dalam buku tersebut menjelaskan bahwa menghafal Al-Quran adalah menghadirkan dan membacanya melalui lisan, konsisten menjaga apa yang dihafal, memelihara dan mencegahnya agar tidak terlupakan dan terlalaikan (Aldausary, 2019). Teori tentang kemampuan berpikir kritis matematis diambil dari buku karya Linda Zakiah, dan Ika Lestari tahun 2019 yang berjudul “Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran”. Dalam buku tersebut menjelaskan kemampuna berpikir kritis matematis adalah proses berpikir reflektif mencakup kemampuan mengakses, menganalisis, membuat kesimpulan, serta memecahkan masalah matematis menggunakan penalaran yang bersifat induktif atau deduktif (Linda Zakiah & Ika Lestari, 2019). Selain menggunakan buku dalam penelitian ini peneliti juga mengambil rujukan dari beberapa artikel jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya ialah:

Artikel jurnal yang ditulis oleh Rahmawati Ainun Tantri dan Slamet Soro tahun 2022 dengan judul “Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Ditinjau Dari kemampuan Menghafal Al-Quran” yang di dalamnya membahas tentang kemampuan menghafal Al-Quran mempengaruhi kemampuan berpikir kritis matematis. Dalam penelitian ini juga meneliti tentang pengaruh hafalan Al-Quran terhadap kemampuan berpikir kritis matematis. Namun penelitian ini lebih ditekankan pada hafalan Juz Amma, dimana hanya fokus pada satu Juz saja yang dihafalkan yaitu Juz 30.

Artikel jurnal yang ditulis oleh Rendi Seno Aji, Muhammad Priatna, dan Agus Sarifudin tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Hafalan Al-Quran Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Santri” yang di dalamnya membahas tentang adanya pengaruh kebiasaan menghafal Al-Quran terhadap kecerdasan Spiritual Santri. Dalam penelitian ini juga sama, meneliti tentang pengaruh hafalan Al-Quran. Namun penelitian ini lebih menekankan pada hafalan Juz Amma dimana hanya 1 Juz saja yang di hafalkan yaitu Juz 30, dan pengaruhnya terhadap kemampuan matematis yaitu kemampuan berpikir kritis.

Artikel jurnal yang ditulis oleh Dewi Dwi Adiwijayanti, Heni Purwati, dan Sugiyanti tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Hafalan Al-Quran Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTs”. Yang di dalamnya membahas tentang hafalan Al-Quran memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa MTs. Dalam penelitian ini juga meneliti pengaruh hafalan Al-Quran. Namun dalam penelitian ini akan membahas pengaruh hafalan Al-Quran terhadap kemampuan berpikir kritis matematis, dan lebih menekankan pada hafalan Al-Quran Juz 30 atau Juz Amma.

Artikel jurnal yang ditulis oleh Meilisa Sajdah, Halen Dwistia, dan Shinta Rosalinda pada tahun 2023, dengan judul “Pengaruh Hafalan Al-Quran Juz 30 Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa”. Yang di dalamnya membahas hafalan Al-Quran Juz 30 memiliki pengaruh terhadap

hasil belajar siswa mata pelajaran PAI. Dalam penelitian ini juga meneliti pengaruh hafalan Al-Quran Juz 30, namun dalam penelitian ini akan membahas pengaruh hafalan Al-Quran Juz 30 atau Juz Amma terhadap kemampuan berpikir kritis matematis.

Artikel jurnal yang ditulis oleh Zaenul Arifin pada tahun 2017, dengan judul “Pengaruh Hafalan Juz Amma di Madrasah Diniyah Tafaqquh Fiddin Darul Ulum Terhadap Hasil Belajar Al-Quran dan Hadis di MTsN Rejoso Peterongan 1”, yang di dalamnya membahas tentang hafalan Juz Amma memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Quran dan Hadis siswa MTsN Rejoso Peterongan 1. Dalam penelitian ini juga meneliti pengaruh hafalan Juz Amma, namun dalam penelitian ini akan membahas pengaruh hafalan Juz Amma terhadap kemampuan berpikir kritis matematis.

C. Kerangka Berpikir

Dalam dunia ilmu pengetahuan, matematika merupakan dasar yang kuat, karena tidak ada satu cabang ilmu pun yang tidak melibatkan matematika. Hal ini dapat dipahami karena disamping mengenai pengetahuan matematika itu sendiri, juga terdapat proses dan teori yang memberikan ilmu menjadi suatu bentuk dan kekuasaan. Matematika mempunyai keunikan lain dalam fungsinya sebagai lambang yang dipakai dalam berkomunikasi pengetahuan (Rahmah, 2018). Matematika merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan untuk semua peserta didik atau siswa mulai dari sekolah dasar sampai ke jenjang Pendidikan berikutnya. Hal ini agar siswa dapat berpikir secara logis, analitis, sistematis, dan kritis (Mulyati & Evendi, 2020).

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan matematika yang perlu ditumbuhkan siswa sejak dini karena dengan kemampuan berpikir kritis dapat meningkatkan pemahaman konsep serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa untuk menyelesaikan suatu permasalahan (Crismasanti et al., 2017). Untuk memiliki

kemampuan matematis yang tinggi, dimana kemampuan matematis itu meliputi kemampuan berpikir kritis, maka perlu latihan, keuletan, usaha yang konsisten dan juga penalaran yang baik serta daya ingat yang mumpuni. Orang yang mempunyai daya ingat yang baik dan ulet dalam suatu hal terdapat pada karakter penghafal Al-Qur'an (Nurhayati et al., 2023).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menduga bahwa hafalan Al-Quran dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan pada hafalan Al-Quran Juz 30 atau Juz Amma. Peneliti ingin mengetahui kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas IX SMP Telkom Purwoketo ditinjau dari hafalan Juz Amma.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Hafalan Juz Amma dan variabel terikatnya yaitu kemampuan berpikir kritis matematis. Oleh sebab itu, dalam kegiatan hafalan Juz Amma, guru pendamping harus memiliki perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kualitas kegiatan hafalan Juz Amma bagi siswa siswi di SMP Telkom Purwokerto. Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kegiatan hafalan Juz Amma di kelas, metode hafalan, dan waktu untuk memmuroja'ah hafalan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti beranggapan bahwa antara variable hafalan Juz Amma memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis (Grik: hipo = sebelum + thesis = pendapat, dalil, simpulan) adalah jawaban sementara atas suatu permasalahan penelitian. Menurut F.N. Kerlinger, hipotesis adalah simpulan sementara atau preposisi tentatif tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian suatu hipotesis merupakan suatu preposisi yang dinyatakan

dalam bentuk yang dapat diuji dan meramalkan suatu hubungan tertentu antara dua variabel. Hipotesis memiliki dua kemungkinan yaitu benar atau salah. Hipotesis akan ditolak jika salah, dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya (Ridhahani, 2020).

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh hafalan Juz Amma terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas IX SMP Telkom purwokerto.

H₀: Tidak ada pengaruh hafalan Juz Amma terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas IX SMP Telkom purwokerto.

H₁: Ada pengaruh hafalan Juz Amma terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas IX SMP Telkom purwokerto.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan lain sebagainya (Sugiono,2018). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *Discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka- angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiono,2018).

Adapun sifat dalam penelitian ini adalah asosiatif yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variable atau lebih (Sugiyono, 2018). Jadi dalam penelitian ini nantinya peneliti akan menggunakan metode kuantitatif dengan sifat asosiatif untuk mendapatkan data, kemudian di uji kebenarannya. Selain itu dokumentasi juga dilakukan terhadap data-data yang diperlukan untuk kelengkapan penelitian hingga melakukan pengamatan terhadap kegiatan ataupun aktivitas di dalam kelas maupun di luar kelas.

B. Variabel dan Indikator

1. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel ada dua macam, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) (Sugiyono, 2018).

a. Variabel bebas (X) atau variabel independen

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiono, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya yaitu hafalan Juz Amma.

b. Variabel terikat (Y) atau variabel dependen

Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah kemampuan berpikir kritis matematis

2. Indikator

a. Indikator hafalan Juz Amma

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan Indikator hafalan Juz Amma yang digunakan di SMP Telkom Purwokerto yaitu kelancaran, kesesuaian, bacaan dengan ilmu tajwid, adab

1) Kelancaran

Kelancaran dinilai dari hafal tidaknya siswa saat setoran, serta benar tidaknya saat melafalkan ayat demi ayat.

2) Kesesuaian bacaan dengan ilmu tajwid

Dinilai dari kesesuaian bacaan siswa dengan kaidah ilmu tajwid saat setoran.

3) Adab

Dinilai dari sikap siswa saat setoran hafalan kepada guru pendamping.

b. Indikator kemampuan berpikir kritis matematis

Menurut Facione 2020 dalam (Faiziyah & Legawo, 2022) indikator kemampuan berpikir kritis ada empat yaitu :

- 1) Pemahaman masalah (interpretasi)
Mengetahui apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal dan menjelaskannya dengan bahasa sendiri.
- 2) Analisis
Merencanakan penyelesaian dengan mengubah masalah kedalam bentuk model matematika
- 3) Evaluasi
Mengikuti langkah-langkah penyelesaian soal dan melakukan perhitungan dengan tepat.
- 4) Penarikan kesimpulan (inferensi)
Membuat kesimpulan dengan tepat berdasarkan hasil penyelesaian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Telkom Purwokerto yang terletak di Jalan DI Panjaitan 128 Purwokerto, Purwokerto Selatan, Banyumas, Jawa Tengah. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan dan ketertarikan untuk meneliti di SMP Telkom Purwokerto yaitu SMP Telkom Purwokerto adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang telah menerapkan kegiatan keagamaan salah satunya program hafalan Juz Amma.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 29 September 2023 yakni observasi pertama kali (observasi pendahuluan) dan wawancara guru mata pelajaran Matematika, koordinator program pagi barokah, siswa kelas IX serta kepala sekolah selaku pemegang kebijakan di SMP

Telkom Purwokerto. Kemudian pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2024.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini populasinya sebanyak 168 siswa dengan 6 rombongan belajar.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* dari populasi yang di anggap homogen. Menurut Slovin mengenai besarnya sampel dapat dihitung dengan rumus berikut. (Dodi Sukma R.A et al., 2021)

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

di mana :

n : jumlah sampel

N: jumlah polpulasi

e : batas toleransi kesalahan (0,05)

dari rumus di atas maka perhitungan untuk populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{168}{1+168,0,05^2}$$

$$n = \frac{168}{1+0,42}$$

$$n = \frac{168}{1,42} = 118,30 \text{ dibulatkan menjadi } 118 \text{ siswa}$$

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 118 siswa.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid tentang hafalan Juz Amma dan kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data. Teknik tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tes

Tes digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang kita teliti. tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar maupun pencapaian atau prestasi (Wiratna Sujarweni, 2023). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang memuat soal mata pelajaran Matematika, untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas IX SMP Telkom Purwokerto. Materi yang digunakan adalah bangun ruang.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data dengan dokumentasi untuk mendapatkan data terkait hafalan Juz Amma. Data diambil dari dokumentasi akumulasi nilai hafalan Juz Amma siswa kelas IX SMP Telkom Purwokerto yang telah dilakukan oleh guru pendamping masing-masing kelas.

F. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam sub-sub, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik karena kedua data berupa nominal. Alasan menggunakan metode statistik karena mampu membantu menarik kesimpulan melalui cara-cara yang dapat di pertanggungjawabkan. Langkah-langkah dalam menganalisis data statistik adalah sebagai berikut :

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang telah diperoleh dari responden, yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama (Sofyan, 2020). Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Instrumen disusun berdasarkan teori yang melandasi variabel yang akan diambil datanya. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen mempunyai kedudukan yang sentral. Sebagian dari metode pengumpulan instrumen antara lain angket, dan observasi. Instrumen yang nantinya akan digunakan dalam pengumpulan data haruslah valid dan reliabel. Berikut ini cara pengujian validitas dan reliabilitas data yang akan digunakan untuk penelitian.

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, menggunakan teknik validitas konstruk melalui analisis dengan

menggunakan korelasi *Product Moment* yaitu dengan melakukan korelasi *Bivariate* antara masing-masing skor pertanyaan dengan total skor konstruk. Rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson* adalah sebagai berikut (Wiratna Sujarweni, 2023).

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi x dengan y.

n = Jumlah responden.

x = Skor butir soal

y = Skor total

$\sum x$ = Jumlah skor x.

$\sum y$ = Jumlah skor y.

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian skor x dan y

Dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Item soal tidak valid

H_1 : Item soal valid

Keputusan diambil dengan membandingkan r_{xy} dengan $r_{tabelpearson}$ dengan taraf signifikan sebesar $\alpha = 5\%$. Pada penelitian ini uji validitas dikerjakan dengan bantuan *software SPSS* dengan kriteria keputusan sebagai berikut :

Jika $r_{xy} \geq r_{tabelpearson}$ maka item soal valid

Jika $r_{xy} < r_{tabelpearson}$ maka item soal tidak valid

Hasil pengujian validitas 22 responden dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabelpearson} = 0,423$ sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa

Nomor Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,891	0,423	Valid
2	0,935	0,423	Valid
3	0,939	0,423	Valid
4	0,951	0,423	Valid
5	0,917	0,423	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang ditunjukkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa kelima soal kemampuan berpikir kritis matematis yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian adalah valid semua, dan akan digunakan untuk mengambil data.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) mengacu pada stabilitas alat ukur yang digunakan dan konsistensi dari waktu ke waktu. Dengan kata lain, reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk memberikan hasil yang sama bila diterapkan pada waktu yang berbeda (Jannah, 2022). Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Dengan rumus sebagai berikut (Yusup et al., 2018):

$$r_i = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

keterangan :

k = Jumlah item soal

$\sum s_i^2$ = Jumlah varian tiap item soal

s_t^2 = Varian skor total

Rumus varian item dan varian total :

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

Keterangan :

s_i^2 = Varian tiap item

JKi = Jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs = Jumlah kuadrat subjek

n = Jumlah responden

s_t^2 = Varian total

X_t = Skor total

Dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Instrumen tidak reliabel

H_1 : Instrumen reliabel

Dalam penelitian ini uji reliabilitas diukur dengan metode *Cronbach's Alpha*, jika suatu variabel menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur (Dewi et al., 2022). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dikerjakan menggunakan bantuan *software SPSS* dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

Jika $r_i \geq 0,60$ maka instrumen reliabel

Jika $r_i < 0,60$ maka instrumen tidak reliabel

Berikut hasil *output* pengujian reliabilitas instrumen penelitian menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan *software SPSS 22 for windows* sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil output SPSS Uji Reliabilitas Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.830	6

Berdasarkan hasil output *software SPSS 22 for windows* tersebut diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* (r_i) sebesar 0,830 dimana $0,830 > 0,6$ yang artinya instrumen soal tes kemampuan berpikir kritis siswa tersebut reliabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis ini bertujuan untuk memastikan bahwa persamaan regresi berbentuk linier dan signifikan. Dalam penelitian ini menggunakan 3 uji prasyarat yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah melakukan perbandingan antara data yang dimiliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data, dan dapat diketahui menggunakan rumus sebagai berikut: (Wiratna Sujarweni., 2023)

$$\chi^2 = \frac{\sum(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi kuadrat hitung

f_i = Frekuensi / jumlah data hasil observasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Data tidak berdistribusi normal

H_1 : Data berdistribusi normal

Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, dalam uji normalitas jika signifikan yang diperoleh $\geq 0,05$, maka data sampel dari populasi tersebut berdistribusi normal (Lestari et al., 2023). Uji normalitas dalam penelitian ini dikerjakan dengan bantuan *software SPSS* dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \geq 0,05$ maka data berdistribusi normal

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linear (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu (Fatimah & Nuryaningsih, 2023). Dalam penelitian ini pengujian linieritas dihitung menggunakan uji F dengan rumus (Widodo & Febrian, 2018):

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK (TC)}{RJK (S)}$$

Keterangan :

F_{hitung} = Nilai linieritas regresi

$RJK (TC)$ = Rata-rata jumlah kuadrat tidak cocok

$RJK (S)$ = Rata-rata jumlah kuadrat sisa

Dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Regresi tidak linier

H_1 : Regresi linier

Data dikatakan linier jika signifikan yang diperoleh $\geq 0,05$ (Lestari et al., 2023). Pada penelitian ini uji linieritas dikerjakan menggunakan bantuan *software SPSS* pada signifikansi 5% dengan kriteria keputusan sebagai berikut :

Jika $F_{\text{hitung}} \geq 0,05$ maka data linier

Jika $F_{\text{hitung}} < 0,05$ maka data tidak linier

c. Uji Keberartian regresi

Uji keberartian regresi adalah salah satu persyaratan analisis bagi penggunaan statistik parametrik. Selain untuk memastikan bahwa sebaran data memiliki distribusi normal, uji persyaratan analisis ini bertujuan untuk memastikan bahwa persamaan regresi berbentuk linier dan signifikan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui berarti tidaknya variabel X dan Y yang telah di bentuk melalui persamaan regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini, uji keberartian regresi dihitung menggunakan uji F dengan rumus : (Widodo & Febrian, 2018)

$$F_{hitung} = \frac{RJK (b/a)}{RJK (S)}$$

Keterangan :

F_{hitung} = Nilai keberartian regresi

$RJK (b/a)$ = Rata-rata jumlah kuadrat regresi

$RJK (S)$ = Rata-rata jumlah kuadrat sisa

Dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Regresi tidak berarti

H_1 : Regresi berarti

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika berhasil menolak H_0 dimana nilai sig < 0,05 (Wahyuning, 2021). Pada penelitian ini uji keberartian regresi dikerjakan menggunakan bantuan *software SPSS* dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} < 0,05$ maka regresi berarti

Jika $F_{hitung} \geq 0,05$ maka regresi tidak berarti

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi Linier Sederhana merupakan suatu metode yang digunakan untuk melihat hubungan antar satu variabel independen (bebas) dan mempunyai hubungan garis lurus dengan variabel dependennya (terikat). Regresi linear sederhana atau sering disingkat dengan SLR (*Simple Linier Regression*) juga merupakan salah satu metode statistik yang dipergunakan dalam produksi untuk melakukan peramalan ataupun prediksi tentang karakteristik kualitas maupun kuantitas (Harsiti et al., 2022). Analisis regresi linier sederhana ini meliputi :

a. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2018).

Analisi ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan untuk mewujudkan pengaruh hafalan Juz Amma terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas IX SMP Telkom Purwokerto.

Dalam menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh hafalan Juz Amma terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas IX SMP Telkom Purwokerto. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Adiwijayanti et al., 2019) :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan

\hat{Y} : Estimasi variabel kemampuan berpikir kritis matematis

a : Besarnya nilai Y pada saat nilai X = 0

b : Besarnya perubahan nilai Y jika nilai X bertambah satu satuan

X : Variabel hafalan Juz Amma

Untuk mencari nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus berikut (Adiwijayanti et al., 2019)

$$a = \frac{(\sum X)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Dalam penelitian ini untuk mencari nilai a dan b dikerjakan menggunakan bantuan *software SPSS*.

b. Uji Hipotesis dengan Statistik uji t

Uji t ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, dengan menggunakan rumus (Wayan Widana, 2020).

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

keterangan

t = nilai t statistik uji

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

H_0 : tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y

H_1 : ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Dalam penelitian ini untuk mencari nilai t statistik uji dikerjakan menggunakan bantuan *software SPSS* dengan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

Jika $t_{\text{statistik uji}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka secara parsial (uji t) berpengaruh

Jika $t_{\text{statistik uji}} < t_{\text{tabel}}$ maka secara parsial tidak berpengaruh.

c. Mencari Koefisien Determinasi Sederhana

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam penelitian ini, dengan menghitung koefisien determinasi menggunakan rumus (Widodo & Febrian, 2018) :

$$KD = R^2 = r_{xy}^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r_{xy} = koefisien korelasi

Dalam penelitian ini untuk mencari nilai R^2 dikerjakan menggunakan bantuan *software SPSS*



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Telkom Purwokerto. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh hafalan Juz Amma terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa di SMP Telkom Purwokerto. Data hasil penelitian disajikan sebagai berikut :

1. Hafalan Juz Amma Siswa

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui tingkat hafalan Juz Amma siswa, peneliti menggunakan data nilai rata-rata setoran hafalan siswa kepada guru pendamping masing-masing kelas. Dari data nilai tersebut kemudian dianalisis menggunakan bantuan *software SPSS 22 for windows* diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 5 Nilai Statistik Deskriptif Hasil Hafalan Juz Amma Siswa

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hafalan Juz Amma	118	76	94	87.09	3.657
Valid N (listwise)	118				

Dari hasil *output software SPSS 22 for windows* tersebut dapat diketahui bahwa skor tertinggi nilai hafalan Juz Amma yang diperoleh 118 siswa kelas IX SMP Telkom Purwokerto adalah 94, dan nilai terendah sebesar 76 dengan rata-rata sebesar 87,09 dan standar deviasi sebesar 3,657

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif tersebut peneliti menggolongkan tingkat kemampuan menghafal Juz Amma siswa kelas IX SMP Telkom Purwokerto dalam tiga katagori sebagai berikut :

Tabel 6 Rumus Katagori Nilai Hafalan Juz Amma Siswa

Katagori	Rumus
Tinggi	$x \geq \text{mean} + \text{standar deviasi}$ $x \geq 87,09 + 3,657$ $x \geq 90,747$
Sedang	$\text{Mean} - \text{standar deviasi} \leq x < \text{mean} + \text{standar deviasi}$ $87,09 - 3,657 \leq x < 87,09 + 3,657$ $83,433 \leq x < 90,747$
Rendah	$x < \text{mean} - \text{standar deviasi}$ $x < 87,09 - 3,657$ $x < 83,433$

Berdasarkan hasil penggolongan di atas, selanjutnya di hitung distribusi frekuensi dari hasil nilai rata-rata hafalan Juz Amma siswa menggunakan bantuan *software SPSS 22 for windows* dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Nilai Hafalan Juz Amma Siswa

Hafalan_Juz_Amma					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	23	19.5	19.5	19.5
	sedang	79	66.9	66.9	86.4
	rendah	16	13.6	13.6	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Berdasarkan *output* di atas, diketahui 23 siswa atau 19,5 % berada pada katagori tinggi, 79 siswa atau 66,9 % berada pada katagori sedang, dan 16 siswa atau 13,6 % berada pada katagori rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hafalan Juz Amma siswa kelas IX SMP Telkom Purwokerto berada pada katagori sedang.

2. Kemampuan Berpikir Kritis Matematis

dalam penelitian ini, peneliti menggunakan soal tes untuk mengukur kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas IX SMP Telkom Purwokerto. Soal tes yang digunakan, dibuat peneliti berdasarkan indikator kemampuan berpikir kritis, materi yang diambil adalah

bangun datar. Sebelum digunakan soal tes telah di uji validitas dan reliabilitas. Hasil dari pengujian soal tes menggunakan taraf signifikansi 5 % dan r_{tabel} 0,42 kelima butir soal yang telah dibuat dikatakan valid dan reliabel semua. Kemudian soal tes kemampuan berpikir kritis matematis digunakan penelitian pada kelas IX SMP Telkom Purwokerto

Berdasarkan hasil penelitian soal tes kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas IX SMP Telkom Purwokerto telah diolah menggunakan bantuan *software SPSS for windows* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 8 Statistik Deskriptif Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
nilai	118	45	78	60.68	8.128
Valid N (listwise)	118				

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan berpikir kritis matematis 118 siswa kelas IX SMP Telkom Purwokerto memiliki nilai maksimum sebesar 78, nilai minimum sebesar 45, rata-rata atau mean sebesar 60,68 dan standar deviasi sebesar 8,128

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif, peneliti menggolongkan tingkat kecemasan matematika siswa dalam tiga katagori sebagai berikut :

Tabel 9 Rumus Katagori Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa

Katagori	Rumus
Tinggi	$x \geq \text{mean} + \text{standar deviasi}$ $x \geq 60,68 + 8,128$ $x \geq 68,808$
Sedang	$\text{Mean} - \text{standar deviasi} \leq x < \text{mean} + \text{standar deviasi}$ $60,68 - 8,1328 \leq x < 60,68 + 8,128$ $52,552 \leq x < 68,808$
Rendah	$x < \text{mean} - \text{standar deviasi}$ $x < 60,68 - 8,128$ $x < 52,552$

Berdasarkan hasil penggolongan di atas, selanjutnya diperoleh distribusi frekuensi dari hasil nilai kemampuan berpikir kritis matematis menggunakan bantuan *software SPSS 22 for windows* sebagai berikut :

Tabel 10 Distribusi Frekuensi Kemampuan Berpikir Kritis Matematis

Kemampuan Berpikir Kritis Matematis					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	35	29.7	29.7	29.7
	sedang	64	54.2	54.2	83.9
	rendah	19	16.1	16.1	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Berdasarkan *output* di atas, diketahui 35 siswa atau 29,7 % berada pada katagori tinggi, 64 siswa atau 54,2 % berada pada katagori sedang, dan 19 siswa atau 16,1 % berada pada katagori rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kelas IX SMP Telkom Purwokerto berada pada katagori sedang.

B. Analisi Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Sebagai uji prasyarat analisis peneliti menggunakan uji normalitas, uji linieritas, dan uji keberartian regresi. Karena salah satu syarat dilakukannya analisis hipotesis, data itu harus berdistribusi normal, harus linier, dan sebaran data harus memiliki keberartian regresi. Dalam uji prasyarat analisis peneliti menggunakan data nilai hafalan Juz Amma dari 118 siswa kelas IX SMP Telkom purwokerto, yang peneliti dapatkan dari koordinator pagi barokah di SMP Telkom Purwokerto. Selain menggunakan data nilai hafalan peneliti juga menggunakan jawaban soal tes kemampuan berpikir kritis matematis dari 118 responden siswa kelas IX SMP Telkom Purwokerto. Jumlah instrumen yang diujikan adalah 5 butir soal tes yang dibuat oleh

peneliti, kemudian di uji validitas dan reliabilitas dan hasil dari pengujian menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan reliabel. Selanjutnya soal tes tersebut dibagikan kepada 118 responden dari siswa kelas IX SMP Telkom Purwokerto. Dari data nilai hafalan siswa dan hasil skor jawaban soal tes dari responden selanjutnya dilakukan uji prasarat analisis regresi linier sederhana untuk variabel hafalan Juz Amma (X) terhadap variabel kemampuan berpikir kritis matematis (Y) berupa :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan agar dapat memudahkan peneliti dalam memilih uji statistik yang akan digunakan. Data penelitian dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikannya $\geq 0,05$ dan sebaliknya dikatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya $< 0,05$. Perhitungan uji normalitas data nilai hafalan Juz Amma dan jawaban soal tes dari 118 responden dianalisis menggunakan *Kolmogorov Smirnov* pada *SPSS 22 for windows* dengan hasil sebagai berikut

Tabel 11 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov* Variabel Hafalan Juz Amma Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		118
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.17929886
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.049
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi uji normalitas adalah 0,079 dan dapat disimpulkan bahwa data hafalan Juz Amma dan data kemampuan berpikir kritis berdistribusi normal karena nilai signifikansi $0,079 > 0,05$.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen variabel independen memiliki hubungan linier atau tidak secara signifikan. Hubungan antar variabel dikatakan linier apabila memiliki nilai signifikansi $\geq 0,05$ dan sebaliknya hubungan antar variabel dikatakan tidak linier apabila memiliki nilai signifikansi $< 0,05$. Variabel hafalan Juz Amma dan kemampuan berpikir kritis dianalisis menggunakan bantuan *software SPSS for windows* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 12 Hasil Uji Linieritas Variabel Hafalan Juz Amma dan Kemampuan Berpikir Kritis

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Berpikir Kritis * Hafalan Juz Amma	Between Groups	(Combined)	7433.513	107	69.472	2.345	.069
		Linearity	4591.222	1	4591.222	154.978	.000
		Deviation from Linearity	2842.291	106	26.814	.905	.635
	Within Groups		296.250	10	29.625		
	Total		7729.763	117			

Dari hasil di atas, menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,635. Karena nilai signifikansinya adalah $0,635 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel hafalan Juz Amma dan variabel kemampuan berpikir kritis matematis sesuai dengan garis linier.

c. Uji Keberartian Regresi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui berarti tidaknya variabel X dan Y yang telah di bentuk melalui persamaan regresi linier sederhana. Regresi dikatakan berarti apabila nilai signifikansinya $< 0,05$. Dalam penelitian ini pengujian keberartian regresi variabel hafalan Juz Amma dengan kemampuan berpikir kritis matematis di analisis dengan bantuan *software SPSS for windows*. Hasil dari pengujian keberartian regresi dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 13 Hasil Uji Keberartian Regresi Hafalan Juz Amma dan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4591.222	1	4591.222	169.691	.000 ^b
	Residual	3138.541	116	27.056		
	Total	7729.763	117			

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis

b. Predictors: (Constant), Hafalan Juz Amma

Berdasarkan hasil *output SPSS* di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana $0,000 < 0,05$ Karena nilai signifikansinya $< 0,05$ maka dapat disimpulkan data tersebut memiliki regresi yang berarti

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini analisis regresi linier sederhana yang dilakukan meliputi :

a. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini persamaan regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel hafalan Juz Amma dan variabel kemampuan berpikir kritis. Berikut hasil

pengujian regresi linier sederhana dengan bantuan *software SPSS 22 for windows*.

Tabel 14 Hasil Uji Regresi Hafalan Juz Amma dan Kemampuan Berpikir Kritis

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-88.496	11.462		-7.721	.000
	Hafalan Juz Amma	1.713	.131	.771	13.027	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis

a

Berdasarkan *output software SPSS* di atas, diketahui nilai a adalah -88,496 dan nilai b adalah 1,713 sehingga dapat dihitung nilai persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = -88,496 + 1,713 X$$

Persamaan regresi di atas diartikan bahwa hubungan antara variabel hafalan Juz Amma dan kemampuan berpikir kritis matematis memiliki korelasi bernilai positif. Sehingga jika nilai X dinaikan 1 satuan maka nilai Y akan meningkat sebesar 1,713 satuan. Variabel Y akan mengalami kenaikan pada nilai konstanta sampai bernilai positif memerlukan kenaikan variabel X sebesar 52 satuan sehingga

$$\hat{Y} = -88,496 + 1,713 (52)$$

$$\hat{Y} = -88,496 + 89,076$$

$$\hat{Y} = 0,58$$

Berdasarkan hasil di atas, disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis akan mengalami kenaikan sampai batas ambang positif jika hafalan Juz Amma siswa mengalami kenaikan sebesar 52 satuan

b. Uji Hipotesis Dengan Statistik Uji t

Berdasarkan tabel regresi linier sederhana diketahui nilai t_{hitung} sebesar 13,027 dengan taraf signifikan 0,000. Untuk mengetahui jawaban dari pengujian hipotesis perlu melihat nilai t dan taraf signifikan. Dengan ketentuan jika $t_{statistik\ uji} \geq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Untuk mengetahui t_{tabel} dapat dicari dengan cara $0,05/2 = 0,025$ (karena uji dua arah) dan $df = n-k = 118-2 = 116$ dengan n adalah jumlah responden. Maka dapat diketahui nilai t_{tabel} dengan melihat di tabel t yaitu sebesar 1,65810 untuk taraf kesalahan 5%. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara hafalan Juz Amma terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas IX SMP Telkom Purwokerto.

H_1 : Terdapat pengaruh antara hafalan Juz Amma dan kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas IX SMP Telkom Purwokerto.

Berdasarkan tabel regresi linier sederhana nilai $t_{statistik\ uji} \geq t_{tabel}$ yaitu $13,027 > 1,65810$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh antara hafalan Juz Amma terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas IX SMP Telkom Purwokerto.

c. Koefisien Determinasi Sederhana (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat berapa persen variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana menggunakan bantuan *software SPSS for windows* diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 15 Koefisien Determinasi Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 ^a	.594	.590	5.202

a. Predictors: (Constant), Hafalan Juz Amma

b. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis

e

Berdasarkan *Output* di atas dapat diketahui bahwa untuk R^2 adalah 0,594. Jadi pengaruh dari variabel hafalan Juz Amma terhadap kemampuan kemampuan berpikir kritis matematis sebesar 59,4% sedangkan 40,6% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan metode kuantitatif. Variabel yang diteliti adalah hafalan Juz Amma dan kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Tempat yang dijadikan penelitian adalah SMP Telkom Purwokerto. Karena berdasarkan hasil wawancara obeservasi pendahuluan menurut keterangan ibu Firsty Nur Hidayati selaku guru matematika kelas IX di SMP Telkom Purwokerto bahwa kemampuan berpikir kritis siswa siswi kelas IX SMP Tekom Purwokerto masih kurang. Berdasarkan permasalahan pokok tersebut maka perlu diperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis. Karena mengingat pentingnya kemampuan berpikir kritis bagi siswa. Hal- hal yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis, yaitu latihan, keuletan, usaha yang konsisten dan juga penalaran yang baik serta daya ingat yang mumpuni. Orang yang mempunyai daya ingat yang baik dan ulet dalam suatu hal terdapat pada karakter penghafal Al-Quran (Nurhayati et al., 2023). SMP Telkom Purwokerto yang terletak di Jalan DI Panjaitan 128 Purwokerto, Purwokerto Selatan, Banyumas, Jawa Tengah merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kegiatan hafalan Al-Quran. Seluruh siswa dari kelas VII sampai IX diwajibkan menghafalkan Juz 30 atau Juz

Amma. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Telkom Purwokerto yang berjumlah 168 siswa, dari populasi tersebut diambil sampel sebanyak 118 siswa. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan tehnik *simple random sampling* menurut Slovin.

Untuk mengetahui kemampuan hafalan Juz Amma siswa dilihat dari data nilai setoran hafalan Juz Amma siswa kepada guru pendamping, yang peneliti dapatkan dari koordinator kegiatan hafalan Juz Amma di SMP Telkom Purwokerto. Data nilai tersebut dianalisis menggunakan bantuan *software SPSS* dan dari hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata hafalan Juz Amma siswa kelas IX SMP Telkom Purwokerto berada pada katagori sedang. Selanjutnya untuk melihat kemampuan berpikir kritis siswa, peneliti menyebar soal tes yang telah melewati uji validitas dan reliabilitas ke responden. Hasil dari jawaban responden dianalisis menggunakan bantuan *software SPSS* dan dari hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa SMP Telkom Purwokerto berada pada katagori sedang. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat sebelum dilakukan uji hipotesis yaitu uji normalitas, linieritas, dan keberartian regresi. Setelah melakukan uji prasyarat baru dilakukan uji hipotesis. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hafalan Juz Amma memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis matematis hal ini berdasarkan hasil tabel regresi linier sederhana yang dihitung menggunakan bantuan *software SPSS* menunjukkan nilai t statistik uji \geq t tabel yaitu $13,027 > 1,65810$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara hafalan Juz Amma dan kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas IX SMP Telkom Purwokerto. Hasil analisis menggunakan bantuan *software SPSS* menunjukkan nilai koefisien determinan sebesar 0,594 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari variabel hafalan Juz Amma terhadap kemampuan kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas IX SMP Telkom Purwokerto sebesar 59,4% sedangkan 40,6% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam

penelitian ini. Hafalan Juz Amma berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa, sehingga jika hafalan Juz Amma seorang siswa meningkat maka kemampuan berpikir kritis siswa akan meningkat juga. Hal ini sejalan dengan peneliti yang dilakukan oleh Ainun dkk dalam penelitian tersebut membuktikan bahwa hafalan Al-Quran memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis (Ainun, Tantri dan Soro, 2022).

Dari hasil uji persamaan regresi linier sederhana didapatkan nilai $\hat{Y} = -88,496 + 1,713X$ sehingga variabel Y akan mengalami kenaikan pada nilai konstanta sampai bernilai positif memerlukan kenaikan variabel X sebesar 52 satuan. Maka dapat disimpulkan jika hafalan Juz Amma sudah banyak baru akan berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas IX SMP Telkom Purwokerto. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adiwijayanti, Purwati, yang menyatakan bahwa kegiatan menghafal Al-Qur'an dapat meningkatkan kemampuan otak untuk berpikir dan semakin banyak hafalan Al-Quran yang dimiliki maka kemampuan berpikirnya juga semakin tinggi. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pengaruhnya sebesar 75,6%, sedangkan 24,4% dipengaruhi oleh faktor lain (Adiwijayanti et al., 2019). Jika dibandingkan penelitian ini memiliki pengaruh yang lebih kecil.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan hafalan Juz Amma dan kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas IX SMP Telkom Purwokerto berada pada kategori sedang. Dan dari analisis uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hafalan Juz Amma terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas IX SMP Telkom Purwokerto. Kesimpulan tersebut diambil berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan statistik uji t dengan perolehan nilai $t_{\text{statistik uji}} \geq t_{\text{tabel}}$ yaitu $12,922 > 1,65833$ dan nilai taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu diperoleh nilai persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = -88,965 + 1,719 X$ yang artinya antara variabel X yaitu hafalan Juz Amma dan variabel Y yaitu kemampuan berpikir kritis matematis memiliki hubungan positif. Dimana jika variabel X naik 1 satuan maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 1,719 satuan.

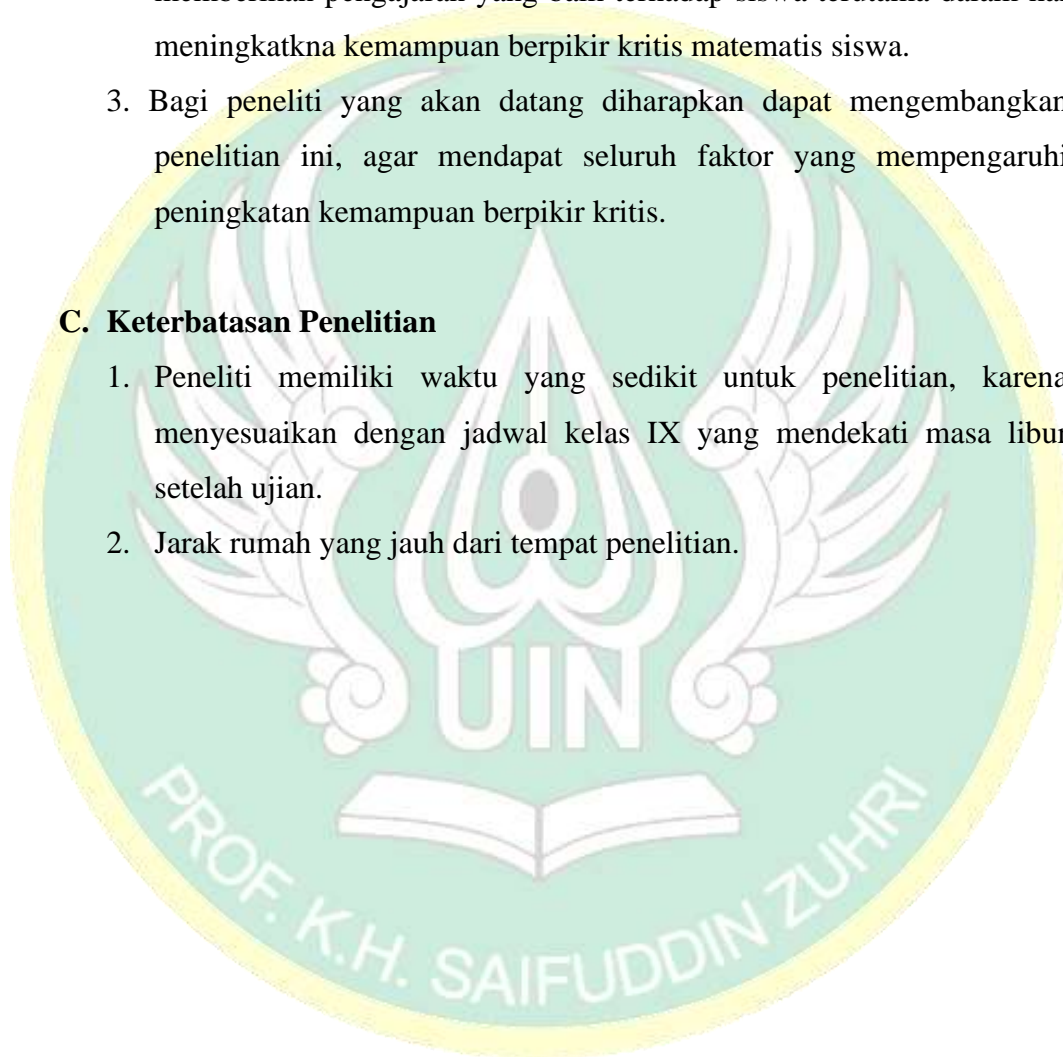
Kemampuan berpikir kritis akan mengalami kenaikan sampai batas ambang positif jika hafalan Juz Amma mengalami kenaikan sebesar 52 satuan. Maka dapat disimpulkan jika hafalan Juz Amma sudah banyak baru akan berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas IX SMP Telkom Purwokerto. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi hafalan Juz Amma terhadap kemampuan berpikir kritis sebesar 0,594 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari variabel hafalan Juz Amma terhadap kemampuan kemampuan berpikir kritis matematis sebesar 59,4% sedangkan 40,6% dipengaruhi oleh variabel faktor yang tidak diteliti.

B. Saran

1. Bagi siswa agar terus meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis dengan menambah latihan soal matematika dan meningkatkan hafalan Juz Amma
2. Bagi guru matematika SMP Telkom Purwokerto agar bisa terus memberikan pengajaran yang baik terhadap siswa terutama dalam hal meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa.
3. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini, agar mendapat seluruh faktor yang mempengaruhi peningkatan kemampuan berpikir kritis.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti memiliki waktu yang sedikit untuk penelitian, karena menyesuaikan dengan jadwal kelas IX yang mendekati masa libur setelah ujian.
2. Jarak rumah yang jauh dari tempat penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Acim, Abdullah, S. H. (2022). *Metode pembelajaran dan menghafal al-quran* (F. Sugiarto (Ed.)). Lembaga Ladang kata.
- Adi Santoso, S., Husniyah, H., & Faruq, U. (2020). Pengaruh Hafalan Ayat AL-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 55–89.
- Adiwijayanti, D. D., Purwati, H., & Sugiyanti, S. (2019). Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTs. *Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 1(2), 109.
- Aldausary, Ma. (2019). *Menghafal Al- Qur'an; Adab dan Hukumnya* (Z. Ikhsan (Ed.)). alukah.net.
- Arif, yusnita ulfa & F. (2022). *Jurnal Ilmu Komputer , Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*. 2(2), 2536–2546.
- Crismasanti, Y. D., Studi, P., Matematika, P., Kristen, U., Wacana, S., Nova, T., Yunianta, H., Studi, P., Matematika, P., Kristen, U., & Wacana, S. (2017). *Deskripsi kemampuan berpikir kritis siswa kelas vii smp dalam menyelesaikan masalah matematika melalui tipe soal open- ended pada materi pecahan*. 33(1), 75–85.
- Darwanto. (2019). *Hard Skills Matematik Siswa (Pengertian Dan Indikatornya)*. 9(1).
- Dewi, F., Anggraini, P., Ana, V., Setyawati, V., Dian, U., & Semarang, N. (2022). *pembelajaran statistika*. 6(4), 6491–6504.
- Dodi Sukma R.A, Hardianto, R., & Heleni Filtri. (2021). Analisa Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Pada Era Pandemi COVID-19. *Jurnal Sistem Informasi*, 3(2), 130–142.
- Faiziyah, N., & Legawo, B. (2022). *Universitas Muhammadiyah Surakarta , Surakarta , Indonesia Abstrak PENDAHULUAN Matematika merupakan salah satu ilmu yang berperan penting dalam perkembangan dunia Matematika adalah ilmu yang berhubungan dengan ide dan konsep abstrak yang dapat membantu me*. 11(4), 2823–2835.
- Fatimah, & Nuryaningsih. (2023). *Buku Ajar Buku Ajar* (M. S. Eliza, S.E. (Ed.); 1st ed.). Cv. Muharika Rumah Ilmiah.
- Firmandir, R. dkk. (2017). *Pentingnya kemampuan berfikir kritis siswa dalam paradigma pembelajaran konstruktivistik*. 445–449.

- Harsiti, Muttaqin, Z., & Srihartini, E. (2022). Penerapan Metode Regresi Linier Sederhana Untuk Prediksi Persediaan Obat Jenis Tablet. *Jurnal Sistem Informasi*, 9(1), 12–16.
- Jannah, B. P. dan L. miftahul. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In N. Saputra (Ed.), *yayasan penerbit Muhamad zaini* (Vol. 3, Issue 2).
- Karim, N. (2022). *Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Jucama Di Sekolah Menengah Pertama*. 3(April).
- Lestari, S. P., Unsurya, D. M., & Pusat, J. (2023). *pengaruh pengalaman kerja dan disiplin terhadap prestasi karyawan*. 13, 83–91.
- Muliati Handayani. (2020). Upaya Guru dalam Membentuk Generasi Qur'ani pada Siswa. *Penelitian Pendidikan*, 37(1), 1–5.
- Mulyati, S., & Evendi, H. (2020). *Pembelajaran Matematika Melalui Media Game Quizizz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Smp 2 Bojonegara*. 03(01), 64–73.
- Nurhayati, T., Pasaribu, N. A., Oktaviola, R., & Dari, D. W. (2023). *Pengaruh Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Matematika Pendahuluan*. 2(2), 188–194.
- Rahmah, N. (2018). Hakikat Pendidikan Matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i2.88>
- Ridhahani. (2020). Metodologi Penelitian Dasar. In A. Juhaidi (Ed.), *Journal of Experimental Psychology: General* (1st ed., Vol. 136, Issue 1). Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari.
- Rini, S. (2020). *Pengaruh Konsep Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian dan Tingkat Pendapatan Pada Masa Sebelum, Awal dan New Normal Pandemi (Studi Komparasi Pada Café-Café di Minggu Yogyakarta)*. 15(17).
- Solihin, R. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Tahfidz Al-Quran Di Sekolah Dasar*. 21(4639), 154–163.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni. 2023. *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress

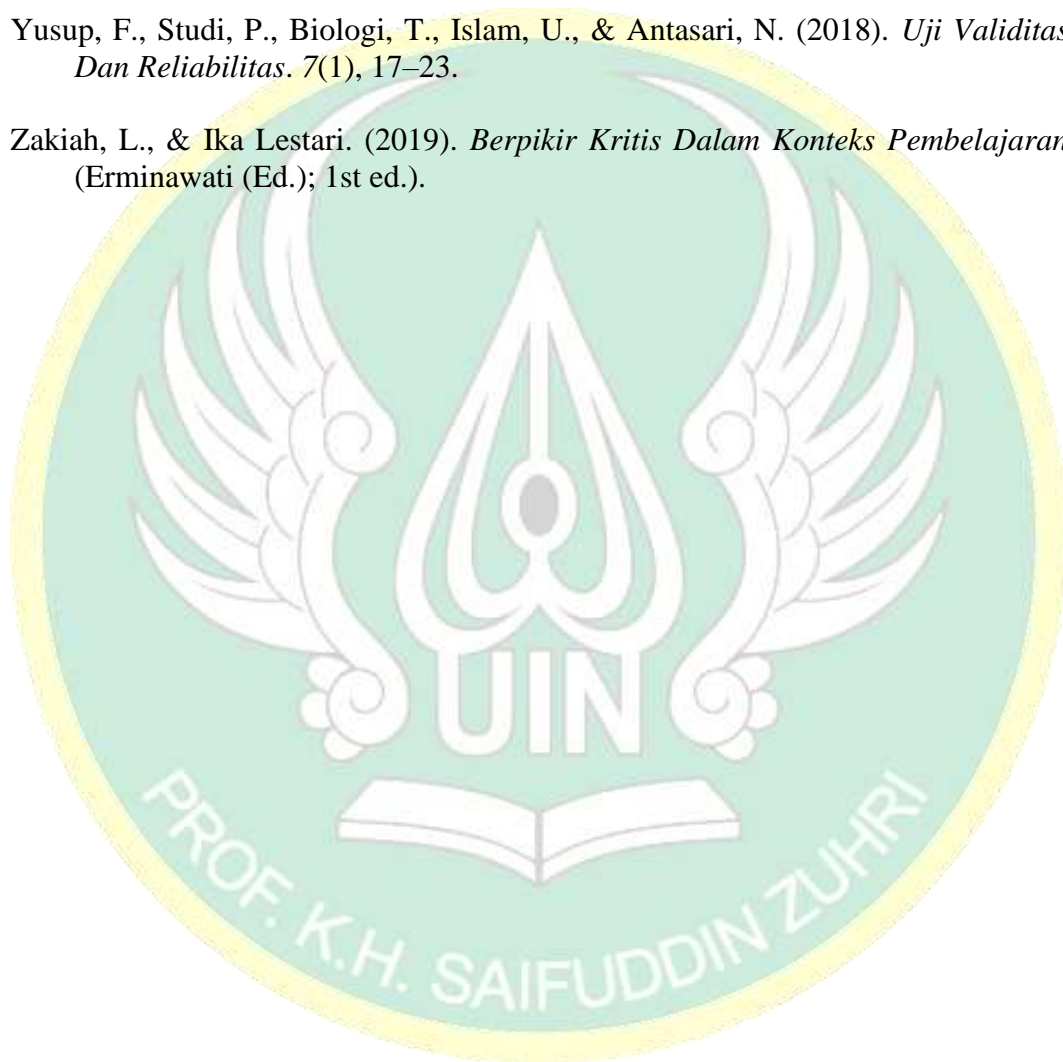
Undang-Undang Dasar RI No 20 Tahun 2003. (2019).

Wahyuning, Sri. 2021. *Dasar-dasar Statistik.*

Widodo, H., & Febrian, B. (2018). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Pengembangan Diri Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Binjai. *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman, I(2)*, 301–312.

Yusup, F., Studi, P., Biologi, T., Islam, U., & Antasari, N. (2018). *Uji Validitas Dan Reliabilitas. 7(1)*, 17–23.

Zakiah, L., & Ika Lestari. (2019). *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran (Erminawati (Ed.); 1st ed.)*.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1

Profil Sekolah SMP Telkom Purwokerto

Info Sekolah	
NPSN	69955464
Nama	SMP Telkom Purwokerto
Status	Swasta
Bentuk Pendidikan	SMP
Status Kepemilikan	Yayasan
Akreditasi	A
Kode Pos	53147
Nomor Telepon	(0281)7771276
Email	Smptel.pwt@gmail.com
Situs	https://ppd.smptelkom-pwt.sch.id
Lokasi Sekolah	
Provinsi	Jawa Tengah
Kabupaten	Banyumas
Kecamatan	Purwokerto Selatan
Desa	Purwokerto Kidul
Dusun	Purwokerto Kidul
Rt/Rw	3/5
Jalan	Jl. DI Panjaitan 128 Purwokerto
Lintang	-7
Bujur	109

Lampiran 2

Kisi – Kisi Tes Kemampuan Berpikir Kritis

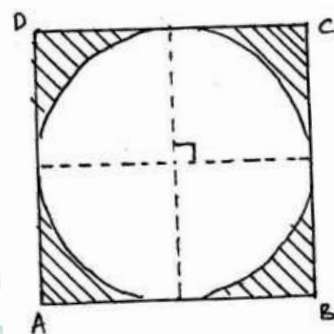
Kompetensi Inti	Indikator Kompetensi	Pencapaian	Nomor Soal	Indikator
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas dan keliling bangun datar (persegi, persegi panjang, lingkaran, trapesium, dan segitiga), serta gabungannya	Siswamampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas dan keliling persegi dan persegi panjang		2,4	Interpretasi Analisi Evaluasi Inferensi
	Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling trapesium		1	
	Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas segitiga		5	
	Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas lingkaran		3	



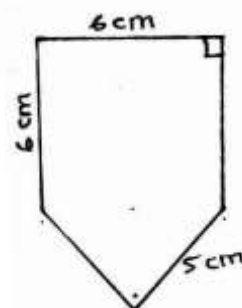
Lampiran 3

Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematis

1. Sebidang tanah berbentuk trapesium sama kaki. Panjang sisi sejajarnya 24 m dan 14 m, dan jarak sisi sejajar nya 12 m. Jika sekeliling tanah tersebut dibuat pagar, berapakah panjang pagar seluruhnya?
2. Lantai perpustakaan SMA Belitang berbentuk persegi panjang dengan panjang 18 m dan lebar 12 m. Lantai tersebut akan dipasang ubin dengan ukuran $60 \text{ cm} \times 60 \text{ cm}$, berapa banyak ubin yang diperlukan?
3. Suatu lingkaran tepat berada di dalam persegi seperti gambar. Jika panjang rusuk persegi adalah 14 cm, maka berapakah luas daerah yang diarsir?

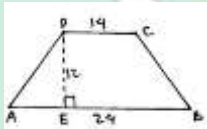


4. Raka membuat kolam renang berbentuk persegi panjang berukuran 10 m dan lebar 8 m. Di sekeliling kolam dibuat jalan dengan lebar 1 m dan dipasang keramik. Tentukan luas keramik untuk jalan!
5. Andi membuat 160 kartu tanda pengenal seperti pada gambar, maka berapakah luas karton yang dibutuhkan?

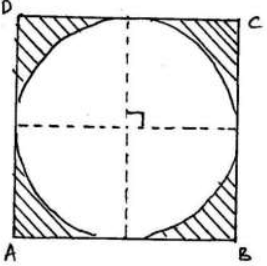



Lampiran 4

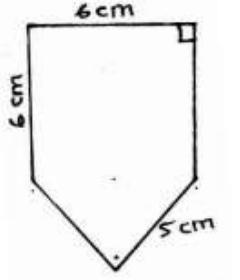
Kunci Jawaban Soal tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematis

No	Soal	Jawaban	Indikator
1.	Sebidang tanah berbentuk trapesium sama kaki. Panjang sisi sejajarnya 24 m dan 14 m, dan jarak sisi sejajar nya 12 m. Jika sekeliling tanah tersebut di buat pagar, berapakah panjang pagar seluruhnya?	<p>Diketahui : tanah berbentuk trapesium dengan panjang sisi atas 14 m, sisi bawah 24 m , dan tingginya 12 m</p> <p>Ditanya : panjang pagar yang mengelilingi tanah tersebut ?</p>	Interpretasi
		<p>jawab :</p>  <p>panjang pagar = keliling trapesium keliling trapesium = jumlah keempat sisinya = $AB + BC + CD + DA$</p>	Analisis
		<p>Langkah pertama :</p> $\text{Panjang } \overline{AE} = (\overline{AB} - \overline{CD}) / 2$ $= (24 - 14) / 2$ $= 10 / 2$ $= 5 \text{ m.}$ <p>Langkah 2 :</p> <p>Panjang \overline{AD}</p> $\overline{AD}^2 = \overline{AE}^2 + \overline{DE}^2$ $= 5^2 + 12^2$ $= 25 + 144$ $\overline{AD}^2 = 169$ $\overline{AD} = 13 \text{ m}$ <p>Langkah 3 :</p> <p>Keliling trapesium = $\overline{AB} + \overline{BC} + \overline{CD} + \overline{AD}$</p> $= 24 + 13 + 14 + 13$ $= 64 \text{ m}$	Evaluasi
		jadi panjang pagar yang mengelilingi tanah berbentuk trapesium tersebut adalah 64 m	Inferensi

2.	<p>Lantai perpustakaan SMP Telkom berbentuk persegi panjang dengan panjang 18 m dan lebar 12 m. Lantai tersebut akan dipasang ubin dengan ukuran 60 cm × 60 cm, berapa banyak ubin yang diperlukan?</p>	<p>Diketahui : lantai perpustakaan berbentuk persegi panjang dengan panjang 18 m dan lebar 12 m , akan dipasang ubin dengan ukuran 60 cm x 60 cm</p> <p>Ditanya : berapa banyak ubin yang diperlukan ?</p>	Interpretasi
		<p>Jawab : banyak ubin yang diperlukan adalah luas lantai perpustakaan dibagi dengan luas ubin</p> $\frac{p \times l}{s \times s}$	Analisis
		<p>Langkah pertama : Mencari luas lantai perpustakaan = $p \times l$ = 18 m x 12 m = 216 m²</p> <p>Langkah kedua : Jadikan satuan luas perpustakaan menjadi cm² = 216 x 10.000 = 2.160.000 cm²</p> <p>Langkah ketiga: Mencari luas ubin = $s \times s$ = 60 x 60 = 3.600 cm²</p> <p>Langkah keempat : Banyak ubin yang dibutuhkan</p> $\frac{p \times l}{s \times s}$ $= \frac{2.160.000}{36.000}$ $= 600$	Evaluasi
		<p>Jadi banyaknya ubin yang dibutuhkan adalah 60 buah</p>	Inferensi

3.	<p>Suatu lingkaran tepat berada didalam persegi seperti gambar. Jika panjang rusuk persegi adalah 14 cm, maka berapakah luas daerah yang diarsir?</p> 	<p>Diketahui : lingkaran dalam persegi , dengan panjang rusuk persegi adalah 14 cm Ditanya : luas daerah yang diarsir?</p>	Interpretasi
		<p>Jawab : Luas daerah yang diarsir = luas persegi – luas lingkaran (s x s) – (πr^2)</p>	Analisis
		<p>Langkah pertama : Mencari jari-jari lingkaran (r) $r = \frac{1}{2} \times$ rusuk persegi / diameter lingkaran $= \frac{1}{2} \times 14$ cm $= 7$ cm</p> <p>Langkah kedua : Luas persegi = s x s $= 14$ cm x 14 cm $= 196$ cm²</p> <p>Langkah ketiga : Luas lingkaran = πr^2 $= \frac{22}{7} \times 7^2$ $= 22 \times 7$ $= 154$ cm²</p> <p>Langkah keempat : Luas daerah yang diarsir = luas persegi – luas lingkaran 196 cm² - 154 cm² $= 42$ cm²</p>	Evaluasi
		<p>Jadi luas daerah yang diarsir adalah 42 cm²</p>	Inferensi

4.	<p>Raka membuat kolam renang berbentuk persegi panjang berukuran 10 m dan lebar 8 m. Di sekeliling kolam dibuat jalan dengan lebar 1 m dan di pasang keramik. Tentukan luas keramik untuk jalan!</p>	<p>Diketahui : kolam berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 10 m dan lebar 8 m Lebar keramik di sekeliling kolam adalah 1m Ditanya : luas keramik di sekeliling kolam adalah ?</p>	Interpretasi
		<p>Jawab :</p>  <p>Daerah yang diarsir adalah daerah yang dikeramik maka luas keramik = luas persegi panjang EFGH – luas persegi panjang ABCD Misalkan panjang kolam = P1 dan lebar kolam = L1 , panjang daerah keramik = P2 dan lebarnya = L2 maka $(P2 \times L2) - (P1 \times L1)$</p>	Analisis
		<p>Langkah pertama : Panjang \overline{EF} (P2) = $\overline{AB} + 2$ = 10 + 2 = 12 m Langkah kedua : Panjang \overline{FG} (L2) = $\overline{BC} + 2$ = 8 + 2 = 10 m Langkah ketiga Luas persegi panjang luar kolam (EFGH) = P2 x L2 = 12 m x 10 m = 120 m² Langkah keempat Luas kolam (ABCD) = P1 x L1 = 10 m x 8m = 80 m² Langkah kelima Luas daerah yang diarsir $(P2 \times L2) - (P1 \times L1)$ = 120 m² - 80 m² = 40 m²</p>	Evaluasi
		Jadi luas daerah yang dikeramik adalah 40 m ²	Inferensi

5.	<p>Andi membuat 160 kartu tanda pengenal seperti pada gambar, maka berapakah luas karton yang dibutuhkan?</p> 	<p>Diketahui : kartu tanda pengenal yang bentuknya gabungan dari dua bangun datar yaitu persegi dan segitiga sama kaki, dengan panjang sisi persegi yang menjadi alas segitiga adalah 6 cm , dan panjang sisi miring segitiga adalah 5 cm</p> <p>Ditanya : berapakah luas karton yang dibutuhkan jika Andi membuat kartu tanda pengenal sebanyak 160</p> <p>Jawab : luas karton yang dibutuhkan adalah luas tanda pengenal dikalikan 160 $\{(s \times s) + (\frac{1}{2} a \times t)\} \times 160$</p> <p>Langkah pertama : Mencari tinggi segitiga $t^2 = 5^2 - 3^2$ $= 25 - 9$ $= 16$ $t = 4$</p> <p>Langkah kedua : Mencari luas persegi $s \times s$ $6 \times 6 = 36 \text{ cm}^2$</p> <p>Langkah ketiga : Mencari luas segitiga : $= \frac{1}{2} a \times t$ $= \frac{1}{2} \times 6 \times 4$ $= 12 \text{ cm}^2$</p> <p>Langkah keempat : Luas tanda pengenal $= \{(s \times s) + (\frac{1}{2} a \times t)\}$ $= 36 \text{ cm}^2 + 12 \text{ cm}^2$ $= 48 \text{ cm}^2$</p> <p>Langkah kelima : Mencari luas karton yang dibutuhkan</p> $= \text{luas tanda pengenal} \times 160$ $= 48 \text{ cm}^2 \times 160$ $= 7.680 \text{ cm}^2$ <p>Jadi luas karton yang dibutuhkan Andi adalah 7.680 cm^2</p>	<p>Interpretasi</p> <p>Analisis</p> <p>Evaluasi</p> <p>Inferensi</p>
----	---	---	--

Lampiran 5

Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematis

Indikator	Skor	Uraian Penilaian
Interpretasi	0	Tidak menulis yang diketahui dan ditanyakan.
	1	Tidak tepat dalam menuliskan yang diketahui dan ditanyakan.
	2	Menuliskan yang diketahui saja dengan tepat atau yang ditanyakan saja dengan tepat.
	3	Menuliskan yang diketahui dan ditanyakan dari soal dengan tepat tetapi kurang lengkap.
	4	Menuliskan yang diketahui dan ditanyakan dari soal dengan tepat dan lengkap.
Analisi	0	Tidak membuat model matematika berdasarkan soal.
	1	Membuat model matematika berdasarkan soal tetapi tidak tepat
	2	Membuat model matematika berdasarkan soal dengan tepat tanpa memberikan penjelasan.
	3	Membuat model matematika berdasarkan soal dengan tepat tetapi ada kesalahan dalam penjelasan.
	4	Membuat model matematika berdasarkan soal dengan tepat dan memberi penjelasan dengan benar dan lengkap.
Evaluasi	0	Tidak menggunakan strategi dalam menyelesaikan soal
	1	Menggunakan strategi yang tidak tepat dan tidak lengkap dalam menyelesaikan soal.
	2	Menggunakan strategi yang tepat tetapi tidak lengkap dalam menyelesaikan soal. Atau menggunakan strategi yang tidak tepat tetapi lengkap dalam menyelesaikan soal.
	3	Menggunakan strategi yang tepat dan lengkap dalam menyelesaikan soal, tetapi ada kesalahan dalam perhitungan atau penjelasan.
	4	Menggunakan strategi yang tepat, lengkap dan benar dalam menyelesaikan soal serta tidak kesalahan dalam perhitungan atau penjelasan.
Inferensi	0	Tidak membuat kesimpulan.
	1	Membuat kesimpulan yang tidak tepat dan tidak sesuai dengan konteks soal.
	2	Membuat kesimpulan yang tidak tepat meskipun disesuaikan dengan konteks soal dan lengkap.
	3	Membuat kesimpulan dengan tepat sesuai dengan konteks tetapi tidak lengkap.
	4	Membuat kesimpulan dengan tepat sesuai dengan konteks soal dan lengkap.

Lampiran 6

Hasil Rekapitulasi Nilai Siswa

No	Nama	Nilai kemampuan berpikir kritis
1	Abdillah	45
2	Abdulrah	60
3	Abrisam	57
4	Absari	48
5	Abyan	50
6	Aldi Islah	70
7	Adonia K	54
8	Afgan Bayu	70
9	Afgan Marelo	57
10	Ahmad F	60
11	Ahnaf	55
12	Aisyah	70
13	Alkmal	56
14	Isa	50
15	Alfi Fajri	47
16	Alia F	75
17	Alif M	55
18	Alif Nur	53
19	Amelia	60
20	Amirul	55
21	Andre Ra	48
22	Anggun	62
23	Anjas	60
24	Annaila	59
25	Arjuna Rico	70
26	Arjuna Tirta	58
27	Arkkey	50
28	Athar	48
29	Atta	71
30	Aulia	70
31	Axel	60
32	Azalia	70
33	Bonanza	56
34	Byantara	50
35	Calysta	72
36	Carisa	57
37	Cynthia	75
38	Danis	60
39	Deka	58
40	Dwi	60

No	Nama	Nilai kemampuan berpikir kritis
41	Enzo	72
42	Evan	56
43	Fadil A.P	50
44	Fadil Austin	50
45	Fadiya	72
46	Fahreza	56
47	Faith Arya	59
48	Faith Izza	57
49	Fanan	58
50	Fany	60
51	Keyla	58
52	Keyzahra	70
53	Khanza Q	60
54	Khanza V	72
55	Kiara	68
56	Kinantan	58
57	Lira	73
58	Lyvina	60
59	Mahatma	56
60	Meylani	78
61	Mifzal	52
62	Mikhail	58
63	Mita	60
64	M. Daffa	50
65	M. Faiq	60
66	M Hafiz	50
67	M.Nur	58
68	M.Nurul	72
69	M. Raish	60
70	M. Rayna	51
71	M. Rayya	47
72	M. Wira	55
73	M. Xavie	70
74	Nabila M	72
75	Nabila S	60
76	Nada Salsabila	61
77	Nadya Almira	59
78	Naffa' At	58
79	Nafis	60
80	Nafla	57
81	Naifa	58
82	Naila	60
83	Naufal	59

No	Nama	Nilai kemampuan berpikir kritis
84	Nawangwu	57
85	Nayana	60
86	Neyla A	72
87	Nugroho	50
88	Noah	70
89	Nur Ahna	60
90	Nurvita	57
91	Orilesta	72
92	Raffi	50
93	Raihan	70
94	Rajwa	55
95	Rakha	72
96	Rezatama	56
97	Rifat	58
98	Rifqi	52
99	Samara	55
100	Saskia	76
101	Satria M	54
102	Scherryl	70
103	Safiya	72
104	Sibli	56
105	Suvarna	72
106	Syafrina	55
107	Syahrul	72
108	Syaima	74
109	Tamala	69
110	Tanisha	74
111	Tantya	70
112	Ubay	71
113	Wibowo	55
114	Yihan	60
115	Yuniar	70
116	Zuhdy	58
117	Wibawa	55
118	Wisnu	60

Lampiran 7 :

60

1. Dik: $p = 10\text{ m}$
 $l = 8\text{ m}$
 Ditanya: Luas?
 Jawab: $L = p \times l = 10 \times 8 = 80\text{ m}^2$

2. Dik: $p = 12\text{ m}$
 $l = 10\text{ m}$
 Ditanya: Luas?
 Jawab: $L = p \times l = 12 \times 10 = 120\text{ m}^2$

3. Dik: $p = 15\text{ m}$
 $l = 12\text{ m}$
 Ditanya: Luas?
 Jawab: $L = p \times l = 15 \times 12 = 180\text{ m}^2$

4. Dik: $p = 10\text{ m}$
 $l = 8\text{ m}$
 Ditanya: Luas?
 Jawab: $L = p \times l = 10 \times 8 = 80\text{ m}^2$

12

1. Dik: $p = 10\text{ m}$
 $l = 8\text{ m}$
 Ditanya: Luas?
 Jawab: $L = p \times l = 10 \times 8 = 80\text{ m}^2$

2. Dik: $p = 12\text{ m}$
 $l = 10\text{ m}$
 Ditanya: Luas?
 Jawab: $L = p \times l = 12 \times 10 = 120\text{ m}^2$

3. Dik: $p = 15\text{ m}$
 $l = 12\text{ m}$
 Ditanya: Luas?
 Jawab: $L = p \times l = 15 \times 12 = 180\text{ m}^2$

57

1. Dik: $p = 20\text{ m}$
 $l = 12\text{ m}$
 Ditanya: Luas?
 Jawab: $L = p \times l = 20 \times 12 = 240\text{ m}^2$

2. Dik: $p = 18\text{ m}$
 $l = 10\text{ m}$
 Ditanya: Luas?
 Jawab: $L = p \times l = 18 \times 10 = 180\text{ m}^2$

3. Dik: $p = 15\text{ m}$
 $l = 12\text{ m}$
 Ditanya: Luas?
 Jawab: $L = p \times l = 15 \times 12 = 180\text{ m}^2$

13

1. Dik: $p = 10\text{ m}$
 $l = 8\text{ m}$
 Ditanya: Luas?
 Jawab: $L = p \times l = 10 \times 8 = 80\text{ m}^2$

2. Dik: $p = 12\text{ m}$
 $l = 10\text{ m}$
 Ditanya: Luas?
 Jawab: $L = p \times l = 12 \times 10 = 120\text{ m}^2$

3. Dik: $p = 15\text{ m}$
 $l = 12\text{ m}$
 Ditanya: Luas?
 Jawab: $L = p \times l = 15 \times 12 = 180\text{ m}^2$

Lampiran 8

**NILAI RATA-RATA HAFALAN JUZ AMMA KELAS IX SMP TELKOM
PURWOKERTO**

No	Nama	Nilai hafalan Juz Amma	No	Nama	Nilai hafalan Juz Amma
1	Abdillah	85	37	Cynthia	93
2	Abdulrah	86	38	Danis	86
3	Abrisam	88	39	Deka	87
4	Absari	77	40	Dwi	89
5	Abyan	86	41	Enzo	91
6	Aldi Islah	88	42	Evan	82
7	Adonia K	86	43	Fadil A.P	86
8	Afgan Bayu	87	44	Fadil Austin	85
9	Afgan Marelo	88	45	Fadiya	91
10	Ahmad Fa	88	46	Fahreza	86
11	Ahnaf	83	47	Faith Arya	89
12	Aisyah	91	48	Faith Izza	87
13	Alkmal	80	49	Fanan	88
14	Isa	83	50	Fany	89
15	Alfi Fajri	86	51	Keyla	87
16	Alia F	94	52	Keyzahra	92
17	Alif M	85	53	Khanza Q	90
18	Alif Nur	85	54	Khanza V	91
19	Amelia	87	55	Kiara	91
20	Amirul	88	56	Kinantan	89
21	Andre Ra	88	57	Lira	92
22	Anggun	89	58	Lyvina	91
23	Anjas	86	59	Mahatma	87
24	Annaila	85	60	Meylani	94
25	Arjuna Rico	88	61	Mifzal	84
26	Arjuna Tirta	89	62	Mikhail	85
27	Arkkey	82	63	Mita	84
28	Athar	80	64	M. Daffa	80
29	Atta	91	65	M. Faiq	86
30	Aulia	90	66	M Hafiz	82
31	Axel	86	67	M.Nur	86
32	Azalia	90	68	M.Nurul	91
33	Bonanza	85	69	M. Raish	89
34	Byantara	76	70	M. Rayna	85
35	Calysta	91	71	M. Rayya	88
36	Carisa	80	72	M. Wira	87

73	M. Xavie	92	96	Rezatama	86
74	Nabila M	90	97	Rifat	87
75	Nabila S	88	98	Rifqi	81
76	Nada Salsabila	89	99	Samara	90
77	Nadya Almira	88	100	Saskia	92
78	Naffa' At	85	101	Satria M	81
79	Nafis	87	102	Scherryl	90
80	Nafla	88	103	Safiya	91
81	Naifa	81	104	Sibli	83
82	Naila	89	105	Suvarna	91
83	Naufal	84	106	Syafrina	85
84	Nawangwu	86	107	Syahrul	91
85	Nayana	85	108	Syaima	92
86	Neyla Al	92	109	Tamala	90
87	Nugroho	83	110	Tanisha	93
88	Noah	87	111	Tantya	90
89	Nur Ahna	89	112	Ubay	90
90	Nurvita	84	113	Wibowo	84
91	Orilesta	90	114	Yihan	89
92	Raffi	79	115	Yuniar	89
93	Raihan	90	116	Zuhdy	88
94	Rajwa	84	117	Wibawa	84
95	Rakha	91	118	Wisnu	89

Mengetahui

Koordinator

Misbahudin, S.A



PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 9



Lampiran 10



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2521/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

21 Mei 2024

Kepada
Yth. Kepala SMP Telkom Purwokerto
Kec. Purwokerto Selatan
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : VIKTORINI |
| 2. NIM | : 2017407100 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Tadris Matematika |
| 5. Alamat | : Ujungmanik rt 01/07 Kawunganten Cilacap |
| 6. Judul | : Pengaruh Hafalan Juz Amma Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas IX SMP Telkom Purwokerto |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|-----------------------------|
| 1. Objek | : Siswa Kelas IX |
| 2. Tempat / Lokasi | : SMP Telkom Purwokerto |
| 3. Tanggal Riset | : 22-05-2024 s/d 22-07-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Kuantitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Tadris



Maria Ulpah

Tembusan :

1. Kepala SMP Telkom Purwokerto

Lampiran 11



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. No. B.476Un.17/FTIK.JTMA/PP.00.9/1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kordinator Program Studi Tadris Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

"Pengaruh Hafalan Juz Amma Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis"

Sebagaimana disusun oleh :

Nama : VIKTORINI
NIM : 2017407100
Semester : 6
Jurusan/Prodi : Tadris Matematika

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 23 Januari 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 25 Januari 2024

Mengetahui,

Kordinator Prodi Matematika



[Handwritten Signature]
Fitria Zana Kumala, S.Si., M.Sc.
19900501 201903 2 022

K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 12



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.unsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-2513.Un.19WD1.FTIK/PP.05.3/6/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Viktorini
NIM : 2017407100
Prodi : TMA


Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 7 Juni 2024
Nilai : 75/ B

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 11 Juni 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Prof. Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001




IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/20308/05/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : VIKTORINI
NIM : 2017407100

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	89
# Tartil	:	70
# Imla`	:	90
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 28 Mei 2023

ValidationCode




Lampiran 14

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KAI HAI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 405 Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinmas.ac.id | www.bahasa.uinmas.ac.id | +62 (081) 635624

وزارة الشؤون الدينية الجمهورية الإسلامية
جامعة الأستاذ كيهي الحاج سيد الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No. B-1881/Un. IGM.Dhu.PP.001/42823

This is to certify that
Name: **VIKTORINI**
Place and Date of Birth: **Cilacap 17 Juli 2002**
Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on **7 Juni 2023** with obtained result as follows:
Listening Comprehension: **45** (فهم السموع)
Structure and Written Expression: **46** (فهم العبارات والتراكيب)
Reading Comprehension: **51** (فهم المقروء)

محت إلى الاسم محل وتاريخ الميلاد وقد شاركنا الاختبار على أساس الكمبيوتر التي قدمت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Obtained Score: **468** (الدرجة الكلية)

The test was held in UIN Profesor KAI Haj Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيد الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبرتو

Purwokerto, **7 Juni 2023**
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruzwatie, M. Pd.
NIP. 19880704 201503 2 004



Lampiran 15

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROF. DR. HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Firdi, A. Yard No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uin-suka.ac.id | www.bahasa.uin-suka.ac.id | +62 (381) 839624

وزارة الشؤون الدينية الجمهورية الإسلامية
جامعة الأستاذ كيه زهرى زهرى الإسلامية الحكومية بوروبرتو
الوحدة لتسوية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No. B-1987/Un-159K/Disu/PP/001/4/2023

This is to certify that
Name: **VIKTORINI**
Place and Date of Birth: **Cibacap 17 Juli 2002**
Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on with obtained result as follows
Listening Comprehension: **45** (فهم السموع)
Structure and Written Expression: **48** (فهم العبارات والتراكيب)
Reading Comprehension: **55** (فهم المقروء)
Obtained Score: **494** (الجموع الكلي)

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شاركت في الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتسوية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي
فهم المقروء
الجموع الكلي

The test was held at UIN Prof. Dr. Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيه زهرى زهرى الإسلامية الحكومية بوروبرتو.

Purwokerto, 7 Juni 2023
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتسوية اللغة

Dr. Ade Ruswati, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004



Lampiran 16



Lampiran 17



The certificate is framed with a decorative border of green and yellow leaves. At the top right, there are three logos: the university's emblem, the LPPM logo, and the KKN logo. The main title 'Sertifikat' is in a large, bold, green font. Below it, the certificate number is provided. The issuing institution is identified as the LPPM of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. The recipient's name and NIM are listed. The text states that the student has completed the KKN activity for the 53rd cohort in 2024 and has passed with a grade of 89 (A). A red-bordered photo of the student and a QR code for validation are included. The bottom of the certificate features a semi-circular graphic with the university's name.

 |  | 

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0526/K.LPPM/KN.53/03/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **VIKTORINI**
NIM : **2017407100**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-53 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **89 (A)**.



Certificate Validation

... K.H. SAIFUDDIN Z...

Lampiran 18

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Viktorini
2. NIM : 2017407100
3. Tempat, tanggal lahir : Cilacap 17 Julii 2002
4. Alamat : Ujungmanik Rt 01 Rw 07, Kawunganten,
Cilacap
5. Nama Ayah : Yatino Purnomo
6. Nama Ibu : Sumini

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, Tahun Lulus : SD Negeri 03 Ujungmanik, 2014
2. SMP/MTS, Tahun Lulus : SMP Negeri 01 Kawunganten, 2017
3. SMA/MA, Tahun Lulus : SMA Negeri 01 Jeruklegi, 2020
4. S1, Tahun Masuk : UIN SAIZU Purwokerto, 2020

C. Pengalaman Organisasi:


1. Pengurus Dewan Ambalan SMA Negeri 01 Jeruklegi 2018-2019
2. Pengurus Osis SMA Negeri 01 Jeruklegi 2017-2019
3. Pengurus SIGMA UIN SAIZU 2022/2023
4. Pengurus Himpunan mahasiswa Cilacap UIN SAIZU 2023/2024

Purwokerto, 25 Juli 2024

3
Hormat saya,


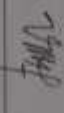










Viktorini

Lampiran 19



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53128
 Telp: (0281) 530824 Faksimil: (0281) 636553
 www.uinissiu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Viktoria No. Induk : 2017407100 Fakultas/Jurusan : FTIK/TMA Pembimbing : Dr. Mujiyah, S.Pd., M.Si. Nama Judul : Pengaruh Hafalan Juz Amma Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas IX SMP Telkom Purwokerto				
No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	2 Oktober 2023	Revisi Judul		
2	8 Oktober 2023	Revisi latar belakang masalah, rumusan masalah, metode penelitian, dan sistematika pembahasan		
3	16 Oktober 2023	Revisi metode penelitian		
4	6 November 2023	Revisi notasi dan ace proposal		
5	16 November 2023	Instrumen		
6	23 November 2023	Instrumen		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 404 Purwokerto, 53126
Telepon: (0281) 636624 Fax: (0281) 636553
www.uin-purwokerto.ac.id

7	15 Mei 2024	Instrumen		
8	21 Juni 2024	Revisi metode penelitian, penulisan		
9	21 Juni 2024	Revisi penelitian relevan		
10	28 Juni 2024	Revisi penjabaran		
11	28 Juni 2024	Revisi penulisan simbol		
12	3 Juli 2024	Acc skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 3 Juli 2024
Dosen Pembimbing

Dr. Mujiyah, S.Pd., M.Si.
NIP. 197205042006042024